



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH DEVIDEN DAN ARUS KAS TERHADAP
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ-45
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI



Oleh:
ASANAH
NIM. 11770323274

**JURUSAN AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH DEVIDEN DAN ARUS KAS TERHADAP
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ-45
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI

Ditujukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral
Komprehensif Strata 1 Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Oleh:
ASANAH
NIM. 11770323274

JURUSAN AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ASANAH
 NIM : 11770323274
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI S1
 KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN
 JUDUL : PENGARUH DEVIDEN DAN ARUS KAS TERHADAP
 RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ-45 YANG
 TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PRIODE
 2015-2019

DISETUJUI OLEH

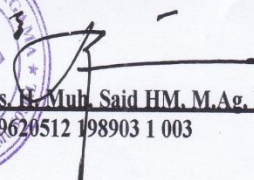
PEMBIMBING


Nasrullah Djamil SE, M.Si, Ak. CA
 NIP. 19780808 200710 1 003

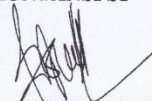
MENGETAHUI

**DEKAN
 FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**




Dr. Drs. H. Muli Said HM, M.Ag, MM
 NIP. 19620512 198903 1 003

**KETUA JURUSAN
 AKUNTANSI S1**


Nasrullah Djamil SE, M.Si, Ak. CA
 NIP. 19780808 200710 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

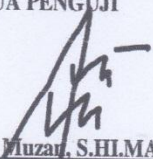
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ASANAH
NIM : 11770323274
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI S1
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN
JUDUL : PENGARUH DEVIDEN DAN ARUS KAS TERHADAP RETURN
 SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ-45 YANG TERDAFTAR DI
 BURSA EFEK INDONESIA PRODE 2015-2019

TANGGAL UJIAN : Rabu, 09 Juni 2021

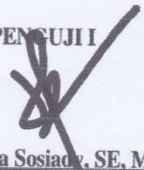
DISETUJUI OLEH:

KETUA PENGUJI

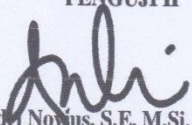

Dr. Amrul Muzar, S.HI,MA
 NIP. 19770227200312 1 0002

MENGETAHUI

PENGUJI I


Dr. Mulia Sosiady, SE, MM, Ak
 NIP. 19761217 200901 1 014

PENGUJI II


Andri Novius, S.E, M.Si, Ak, CA
 NIP. 19781125 200710 1 003


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK
PENGARUH DEVIDEN DAN ARUS KAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ-45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019

Oleh:

ASANAH
NIM. 11770323274

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis 1) pengaruh deviden terhadap return saham, 2) pengaruh arus kas operasi terhadap return saham, 3) pengaruh arus kas investasi terhadap return saham, 4) pengaruh arus kas pendanaan terhadap return saham, 5) pengaruh deviden, arus kas operasi, investasi, dan pendanaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap return saham.

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019, dengan total sampel sebanyak 19 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang diolah menggunakan aplikasi Eviews 10 melalui analisis regresi panel.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial variabel deviden tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham terbukti dari nilai probabilitas yang lebih besar dari 0,05 ($0.2807 > 0,05$). Variabel arus kas operasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham yang terbukti dari nilai probabilitas yang lebih besar dari 0,05 ($0.4118 > 0,05$). Variabel arus kas investasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel return saham yang terbukti dari nilai probabilitas yang lebih besar dari 0,05 ($0.1273 > 0,05$). Variabel bebas arus kas pendanaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham terbukti dari nilai probabilitas yang lebih besar dari 0,05 ($0.1520 > 0,05$). Secara simultan variabel deviden, arus kas operasi, investasi, dan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham yang terbukti dari nilai probabilitas uji F yang lebih besar dari 0,05 atau $0.193932 > 0,05$ yang artinya hipotesis ditolak.

Kata Kunci: *Deviden, arus kas operasi, investasi, pendanaan, dan return saham*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah puji syukur kita capkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis dan kita semua. Dan shalawat beriring salam kepada nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Deviden Dan Arus Kas Terhadap Return Saham pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”**. Adapun penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Studi Program S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

Teristimewa untuk kedua orang tua yang tersayang. Ayahanda Atim dan Ibunda Aniswati yang tiada hentinya memberikan doa, semangat serta memberikan dukungan, pengorbanan, kesabaran, nasehat dan kasih sayang yang tiada hentinya, semoga ALLAH SWT mengasihi dan menyayangi mereka dan penulis menjadi kebanggaan mereka dan selalu berbakti kepada kedua orang tua.

Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag., selaku PLT Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Beserta Staff.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianty, MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Dr. Juliana SE, M.Si., selaku wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Amrul Muzan, S.Hi, MA selaku Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

7. Bapak Nasrullah Djamil SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan juga selaku Pembimbing Proposal dan skripsi Penulis yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dan masukan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Ibuk Faizah Muklis, S.E., M.Si., Ak., selaku Penasihat Akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.

Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

10. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Untuk yang tersayang keluarga ku, abang petama ku Amin dan istrinya Lina, abang kedua ku Alim dan istrinya Miswati, kakak ketiga ku Andriyani dan suaminya Abdulrahim, abang keempat ku Amat dan istrinya ii'k, kakak kelima ku Asmahwati dan suaminya Gafur, abang keenam ku Amir dan istrinya Juliana dan untuk seluruh ponakan ku. Terimakasih.
12. Teruntuk yang tersayang Rio yang telah membantu,memberi semangat dalam menghadapi skripsi ini semoga apa yang kita rencanakan terwujud dimasa depan.
13. Sahabat tersayang Susi Wulandari, Putri lestari, Resliana, Khadijah Oktaviani, Savira khairani, Meliati siregar, Yuli Nur Asri dan rian yang telah memberikan semangat serta dukungan bagi penulis.
14. Teman-teman seperjuangan skripsi Silvia Elvis, Tika permatasari dan lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu di dalam ini yang telah memberikan semangat, nasihat dan doanya kepada penulis.
15. Seluruh teman-teman Akuntansi S1 terkhususnya Akuntansi / E dan Akuntansi Keuangan / A 2017. Terimakasih untuk waktu dan canda tawa walau dalam waktu yang singkat semoga kalian dalam lindungan Allah SWT.
16. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua bantuan, dukungan dan doa yang telah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Segala kritik dan saran akan sangat bermanfaat dalam melengkapi dan menyempurnakan langkah-langkah selanjutnya demi hasil yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiinyaa Rabbal'Alamin.

Pekanbaru, 27 Mei 2021
Penulis,

ASANAH
NIM. 11770323274

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penulisan	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Penulisan	12
BAB II TELAAH PUSTAKA	13
A. Grand Teory (<i>Signalling Theory</i>)	13
B. Pasar Modal	15
C. Deviden	18
D. Arus Kas	21
E. Saham.....	26
F. Return Saham.....	27
G. Perusahaan LQ-45	30
H. Penelitian Terdahulu	31
I. Desain Penelitian	34
J. Pengembangan Hipotesis	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	40
A. Desain Penelitian.....	40
B. Objek Penelitian.....	40
C. Populasi.....	40
D. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	41
E. Variabel Penelitian	42
F. Teknik Analisis Data.....	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Hasil Penelitian.....	54
1. Return Saham	54
2. Deviden	56
3. Arus Kas Operas.....	57
4. Arus Kas Investasi.....	59
5. Arus Kas Pendanaan.....	60
B. Analisis Data Penelitian	62
1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	62
2. Hasil Dan Analisis Data	64
3. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	66
4. Hasil Uji Statistik	69
C. Pembahasan.....	73
1. Pengaruh Deviden terhadap Return Saham.....	73
2. Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Return Saham.....	74
3. Pengaruh Arus Kas Investasi terhadap return saham	75
4. Pengaruh arus kas pendanaan terhadap return saham	77
5. Pengaruh Deviden, Arus Kas Operasi, Investasi, dan Pendanaan terhadap Return Saham	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3.1	Proses Seleksi Sampel	41
Tabel 3.2	Sampel Penelitian	42
Tabel 3.3	Ringkasan Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	45
Tabel 3.4	Uji Durbin-Watson (DW)	48
Tabel 4.1	Data Return Saham Pada Perusahaan LQ-45 2015-2019	55
Tabel 4.2	Data Deviden Perusahaan LQ-45	56
Tabel 4.3	Data Arus Kas Operasi Perusahaan LQ-45	58
Tabel 4.4	Data Arus Kas Investasi Perusahaan LQ-45	59
Tabel 4.5	Data Arus Kas Pendanaan Perusahaan LQ-45	61
Tabel 4.6	Hasil Deskripsi Variabel Penelitian	62
Tabel 4.7	Hasil Analisis <i>Commont Effect Model</i>	64
Tabel 4.8	Hasil Uji Multikolinearitas	67
Tabel 4.9	Hasil Uji Heterokedastisitas	68
Tabel 4.10	Hasil Uji Autokorelasi	69
Tabel 4.11	Hasil Uji Statistik	70
Tabel 4.12	Rangkuman Hasil Uji t	70
Tabel 4.13	Rangkuman Hasil Uji F	72
Tabel 4.14	Rangkuman Hasil Uji Koefisien Determinasi	73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

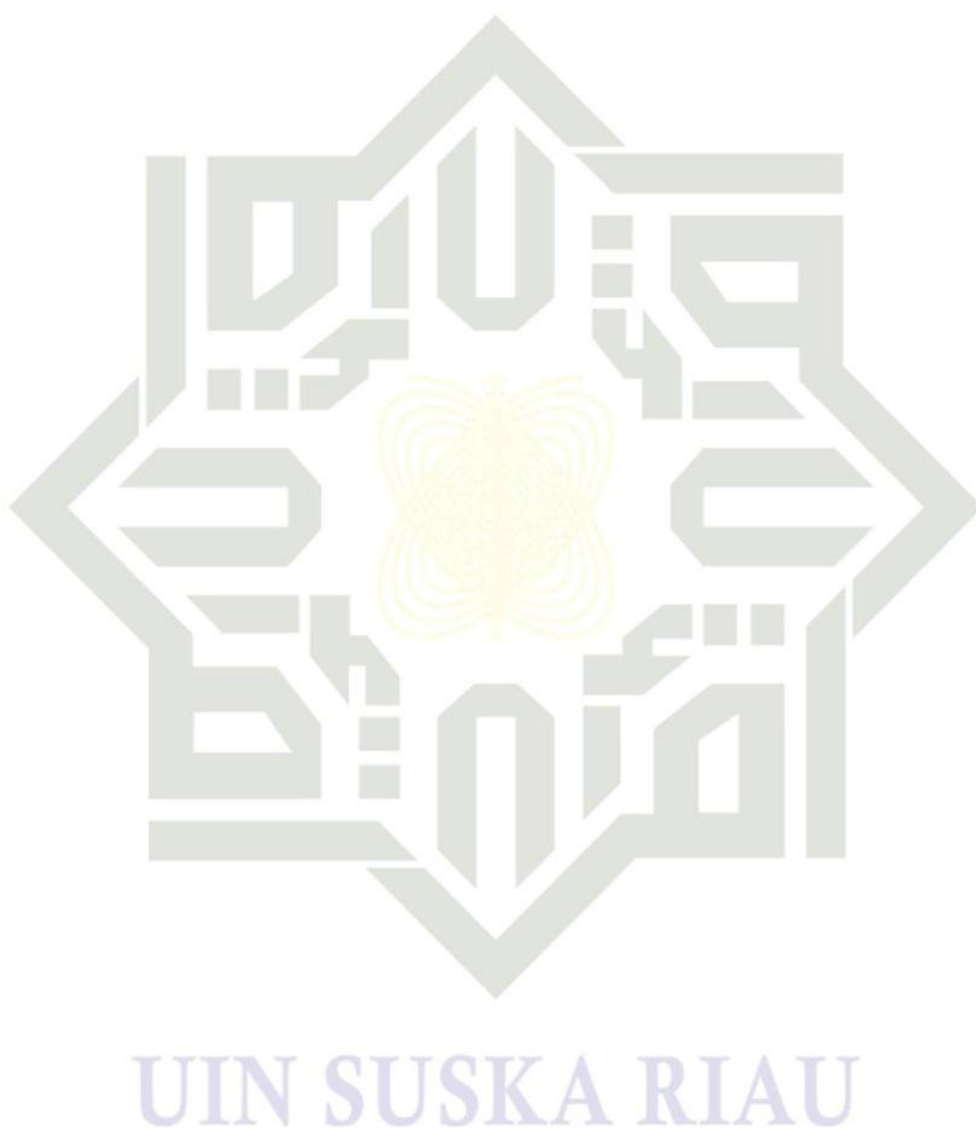
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Return Saham (%) tahun 2018	4
Gambar 2.1. Desain Penelitian.....	34
Gambar 2.2. Grafik Uji normalitas	66





A. Latar Belakang

Dalam arti sempit pasar modal dapat diartikan suatu pasar yang diperuntukan untuk memperdagangkan saham, obligasi, dan jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa para perantara pedagang efek. Sementara secara umum, pasar modal merupakan suatu system keuangan yang berorganisasi, termasuk diataranya bank-bank komersial dan semua lembaga perantara dibidang keuangan, dan keseluruhan surat berharga yang beredar (Utomo dan Tim Guru Indonesia, 2012: 43)

Pasar modal sebagai sarana untuk memobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat sebagai sector yang melaksanakan investasi. Syarat utama yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasinya. Pasar modal sebagai tempat bertemunya *lender* dan *borrower* menyediakan banyak informasi yang sangat dibutuhkan oleh investor maupun kreditor. Efisiensi pasar modal dapat dilihat dari kecepatan pasar dalam menyerap informasi baru kedalam perubahan harga sekuritas.

Pasar modal memberikan peran besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal memberikan dua fungsi sekaligus, fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena pasar modal menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (*investor*) dan pihak yang memerlukan dana



(*issuer*). Dengan adanya pasar modal maka perusahaan publik dapat memperoleh dana segar masyarakat melalui penjualan Efek saham melalui prosedur *Initial Public Offering* (IPO) atau biasa disebut go public (Ginting, 2012: 39).

Terdapat beberapa macam indeks-indeks yang di publikasikan oleh Bursa Efek Indonesia di pasar modal, diantaranya adalah IHSG, LQ45, JII, MBX, DBX, KOMPAS100, BISNIS-27, PEFINDO25, SRI-KEHATI, ISSI, INFOBANK15, SMNFRA18, Indeks IDX30 (www.idx.co.id). Indeks-indeks yang terdapat dalam pasar modal dapat dijadikan acuan (*benchmark*) atau indikator yang menggambarkan pergerakan saham. Dalam pasar modal sebuah indeks diharapkan memiliki lima tujuan/manfaat, yaitu mengukur sentimen pasar, dijadikan produk investasi pasif seperti Reksa Dana Indeks dan ETF Indeks serta produk turunan, *Benchmark* bagi portofolio aktif, proksi dalam mengukur dan membuat model pengembalian investasi (*return*), risiko sistematis, dan kinerja yang disesuaikan dengan risiko, serta proksi untuk kelas aset pada alokasi aset (www.idx.co.id).

Indeks LQ 45 merupakan indeks yang terdiri dari 45 perusahaan terliquid atau memiliki market kapitalisasi terbesar dari seluruh emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perkembangan indikator-indikator di pasar modal sendiri, seperti indeks LQ45 ini merupakan indeks yang didalamnya terdapat emiten-emiten yang memiliki likuiditas yang tinggi, sehingga tingkat kepercayaan investor pun semakin tinggi untuk menanamkan modalnya pada bursa efek, dan pada akhirnya akan meningkatkan angka indeks LQ45 ini (Bhuana, dan Suaryana, 2018: 136).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan investor berinvestasi di pasar modal adalah untuk mendapatkan *return*. *Return* saham merupakan tingkat pendapatan yang diperoleh dengan mengurangkan harga penutupan saham saat ini dengan harga penutupan saham sebelumnya kemudian dibagi dengan harga penutupan tahun sebelumnya. Namun mendapatkan *return* atas investasi dalam pasar modal tidaklah begitu mudah, karena risikonya yang setara dengan keuntungan (*return*) yang akan didapat. Hal ini dikarenakan keuntungan yang didapat dari investasi ini berbanding lurus dengan risiko yang akan diterima. Semakin besar keuntungannya, maka semakin besar pula risiko yang akan ditanggung investor. Oleh karena itulah rasa aman melakukan investasi ini sangat diperlukan. Agar investor merasa aman untuk berinvestasi, investor harus bisa mengukur risiko serta memperkirakan pendapatan yang akan diperolehnya (Putriana dan Sukhartha, 2014: 390-391).

Berikut ini fenomena harga saham di Pasar modal yang berkembang yang ditunjukkan oleh pergerakan saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 5 tahun, periode mulai tahun 2015 hingga tahun 2019, saham LQ45, indeks saham dengan bagian yang paling penting yaitu saham-saham terbesar dan terlikuid, mengalami fluktuasi. Hasil ini terlihat dari *index fact sheet* LQ45 yang mana diketahui *index performance* saham LQ45 pada tahun 2015 menunjukkan nilai *index permonance YoY Returns* yang menurun dengan nilai 11,9%, kemudian pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 11,7%, dan kembali naik di tahun 2017 mencapai 22,0% namun di tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 9,0% dan pada tahun berikutnya yaitu pada tahun 2019 kembali naik 3,2% (www.idx.co.id).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

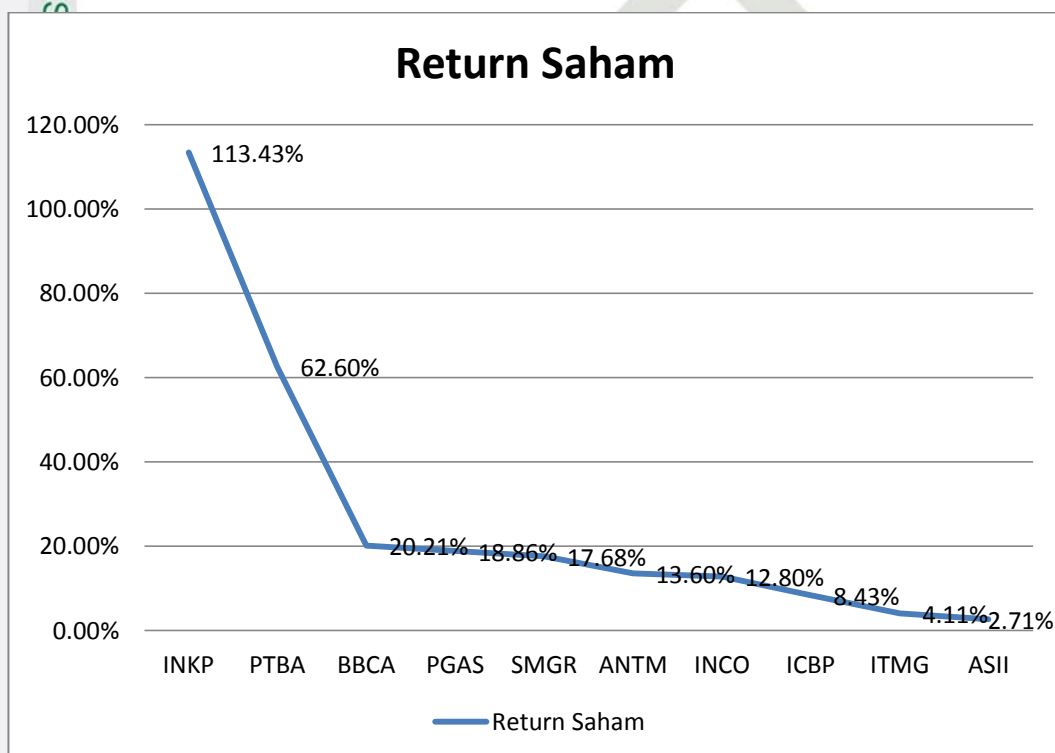
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di tengah penurunan yang terjadi pada tahun 2018 tersebut, sejumlah saham penghuni indeks LQ45 mampu mencetak kinerja positif. Jika dilihat lagi, kenaikan 10 besar saham return tertinggi LQ45 sejak awal tahun memiliki rentang yang jauh yang tergambarkan pada grafik berikut:

Gambar 1.1.
Return Saham (%) tahun 2018



Sumber: <https://investasi.kontan.co.id/>, yang diolah

Rata-rata saham yang menjadi jawara itu didukung kinerja fundamental yang solid. Contohnya saham Indah Kiat Pulp & Paper (INKP). Harga saham ini naik 113,4% sejak awal tahun (ytd). Pada per kuartal III-2018, emiten kertas Grup Sinar Mas ini mencetak kenaikan laba hampir 80% *year on year* menjadi US\$ 516,17 juta. Sementara berbanding terbalik dengan saham penghuni indeks LQ45 lainnya yang meskipun mampu mencetak kinerja positif namun cenderung sangat rendah dibandingkan dengan saham Indah Kiat Pulp & Paper (INKP).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kinerja 45 saham paling likuid (LQ45) di bursa saham Indonesia sepanjang sembilan bulan pertama di tahun 2018 konsisten bertahan di zona merah. Hingga akhir September indeks LQ45 tercatat terkoreksi 12,34%, turun lebih dalam dibanding dengan kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada periode yang sama. Dari 45 saham tersebut, tercatat hanya sembilan saham yang mencatatkan kinerja positif sejak awal tahun lalu. Sementara 36 saham lainnya masih mencatatkan kinerja negatif, paling dalam dialami oleh saham PT PP Tbk (PTPP) yang sudah melemah 40,15% sejak awal tahun. Salah satu yang mendorong pelemahan indeks LQ45 yaitu koreksi saham-saham dari sektor konstruksi. Sektor konstruksi memang sedang mendapat tekanan tahun ini, yang tercermin dari penurunan indeks sektor ini sebesar 12,17% (www.cnbcindonesia.com)

Memasuki bulan terakhir pada tahun 2019 bursa saham dalam negeri cenderung menguat dengan adanya fenomena *window dressing*. Namun jika disimak dari awal tahun hingga perdagangan akhir pekan lalu, ada 6 saham LQ45 yang kinerjanya kurang memuaskan turun hingga 30% lebih. Sepanjang tahun 2019 hingga penutupan bursa indeks LQ45 yang terdiri dari 45 saham yang memiliki likuiditas tinggi disertai kapitalisasi pasar yang cukup besar tersebut mampu menguat 1,52%, unggul dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang hanya tumbuh 0,05%. Beberapa saham pada indeks LQ45 yang bergerak pada industri tertentu dan terparah penurunan paling dalam hingga lebih dari 30% ialah: industri rokok, batu bara, serta penjualan retail, dan industri bubur kertas (www.cnbcindonesia.com).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Situasi ketidakpastian yang disebabkan oleh harga saham yang dapat berubah-ubah sewaktu-waktu, menyebabkan para investor harus mampu menganalisis perubahan sahamnya dengan baik. Menurut Rodoni dan Ali (2012) tujuan utama sebuah perusahaan adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan para pemegang sahamnya. Menejer berusaha untuk mewujudkan hal ini melalui keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen. Kebijakan dividen merupakan keputusan untuk menentukan berapa banyak dividen yang harus dibagikan kepada para pemegang saham. Kebijakan ini bermula dari bagaimana melakukan manajemen terhadap keuntungan yang diperoleh perusahaan yang pada umumnya sebagian dari penghasilan bersih setelah pajak (EAT) dibagikan kepada investor dalam bentuk dividen dan sebagian laba diinvestasikan kembali ke perusahaan dalam bentuk laba ditahan.

Investor sebelum menanamkan dananya pada suatu perusahaan akan melakukan analisis dan prediksi atas kondisi keuangan perusahaan melalui laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan alat komunikasi utama perusahaan. Dengan laporan itulah perusahaan dapat mengomunikasikan kegiatan proses produksi atau bisnisnya, dengan laporan keuangan itu pula perusahaan bisa berupaya mencari investor baru bahkan pengajuan kredit ke bank untuk mendapatkan pembiayaan baru. Laporan Keuangan ini satu satunya dokumen yang dapat kita peroleh untuk memahami perusahaan (Wahyudiono, 2014: 7-10)

Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan meliputi aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban termasuk laba atau rugi. Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi komprehensif selama periode, laporan arus kas selama periode, catatan atas laporan



keuangan yang berisi ringkasan, serta kebijakan akuntansi dan informasi penjelasan lainnya.

Investor dan kreditor menggunakan informasi arus kas sebagai ukuran kinerja perusahaan, karena informasi tentang arus kas digunakan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa laporan arus kas mempunyai kandungan informasi yang bermanfaat bagi investor. Arus kas memiliki arti penting dalam mengevaluasi harga pasar saham karena menggambarkan daya beli umum dan dapat dipindahkan segera dalam perekonomian pasar kepada perorangan maupun organisasi untuk kepentingan tertentu.

Arus kas merupakan informasi keuangan yang dianggap penting oleh berbagai pengguna laporan keuangan sebagai acuan pengambilan keputusan. Semakin tinggi nilai arus kas suatu perusahaan baik arus kas operasional, arus kas pendanaan, dan arus kas investasi maka kepercayaan investor akan lebih tinggi dibanding dengan perusahaan yang memiliki nilai arus kas yang rendah. Kepercayaan investor inilah yang akan menimbulkan reaksi pasar oleh para investor yaitu dengan berinvestasi pada suatu perusahaan. Reaksi ini akan menimbulkan perubahan harga saham dan tentunya akan berpengaruh pada return saham (Purwanti, dkk, 2015).

Prwatiwi (2015) dalam penelitiannya yang menguji pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia mendapatkan hasil bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham. Sulhendi (2014) juga membuktikan bahwa Kebijakan dividen yang diprosi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan Dividend Payout Ratio berpengaruh negatif terhadap return saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indones. Namun dalam penelitian Astarina, Dimiyati, dan Sari (2019) membuktikan hasil yang berbeda bahwa DPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

Penelitian Ginting (2012) menguji pengaruh Pertumbuhan Arus Kas Dan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ 45 DI Bursa Efek Indonesia. Hasil dari penelitian tersebut membuktikan bahwa secara parsial diperoleh Arus Kas Operasi (AKO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham. Namngolan dan Lastari (2019) juga membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Arus Kas Operasi terhadap Return Saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. Hasil yang sama juga dibuktikan Putrinai dan Sukartha (2014) membuktikan hasil yang berbeda bahwa arus kas bebas tidak berpengaruh secara signifikan pada return saham.

Selain dari arus kas, return saham juga dapat dipengaruhi oleh faktor dividen. Dividen adalah bagian dari laba usaha yang diperoleh perusahaan dan diberikan oleh perusahaan kepada pemegang sahamnya sebagai imbalan atas kesediannya menanamkan hartanya di dalam perusahaan. Investor menyukai dividen yang tinggi karena dividen yang diterima seperti burung di tangan yang risikonya lebih kecil atau mengurangi ketidakpastian dibandingkan dengan dividen yang tidak dibagikan. Kelompok berpendapat bahwa return saham akan meningkat jika pembagian dividen dikurangi. Hal itu dikarenakan investor merasa lebih yakin terhadap penerimaan pembayaran dividen daripada capital gain (nilai modal) yang akan dihasilkan dari laba ditahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari penelitian-penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan generalisasi terhadap penelitian sebelumnya terutama pada variabel arus kas dengan mengelompokkan variabel tersebut menjadi tiga klasifikasi yaitu arus kas aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Deviden Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode 2015-2019”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka dapat dibuat berbagai rumusan masalah, diantaranya :

1. Apakah deviden berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia priode 2015-2019
2. Apakah arus kas operasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia priode 2015-2019
3. Apakah arus kas investasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia priode 2015-2019
4. Apakah arus kas pendanaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia priode 2015-2019

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5 Apakah deviden, arus kas operasi, investasi, dan pendanaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia priode 2015-2019

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh deviden terhadap *return* saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia priode 2015-2019
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh arus kas operasi terhadap *return* saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia priode 2015-2019
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh arus kas investasi terhadap *return* saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia priode 2015-2019
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh arus kas pendanaan terhadap *return* saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia priode 2015-2019
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh deviden, arus kas operasi, investasi, dan pendanaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia priode 2015-2019



D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini di harapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai hasil penerapan teori dan ilmu manajemen khususnya mnajemen keuangan dan hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang pengaruh komponen deviden dan arus kas terhadap *return* saham.

2. Bagi Investor

Manfaat yang diambil dari penelitian ini diantaranya memberikan montribusi kepada investor dan calon investor mengenai manfaat penggunaan komponen deviden dan arus kas sebagai salah satu pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan dalam investasinya.

Dengan banyaknya informasi yang dimiliki investor, maka resiko yang ditanggung investor diharapkan akan semakin kecil.

3. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bukti atau tidaknya pengaruh deviden dan arus kas terhadap *return* saham serta dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



E. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran umum dari sistematika penulisan proposal ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan membahas dan menguraikan empat sub bab yaitu tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan menguraikan berbagai teori yang melandasi penelitian ini, serta menjelaskan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Selanjutnya bab ini juga menjelaskan mengenai pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran serta variabel penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang variabel penelitian dan definisi operasionalnya, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, serta analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Grand Teory (*Signalling Theory*)

Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga saham pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, dimana pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*). Jika pengumuman informasi tersebut sebagai sinyal baik bagi investor, maka terjadi perubahan dalam harga saham saham, dimana harga saham menjadi naik sehingga return saham juga akan meningkat (Umdiana, 2014).

Peneliti menggunakan *Signalling Theory* atau teori sinyal sebagai grand theory. *Signalling Theory* atau teori sinyal menurut Brigham (dalam Akhmadi, 2018) bahwa informasi dari emiten dapat direspon berbeda oleh investor (positif atau negatif), yang akan mempengaruhi fluktuasi harga pasar saham. Suatu pengungkapan dikatakan mengandung informasi apabila dapat memicu reaksi pasar, yaitu dapat berupa kenaikan harga saham. Jika pengungkapan tersebut memberikan dampak positif, maka pengungkapan tersebut merupakan sinyal positif. Namun apabila pengungkapan tersebut memberikan dampak negatif, maka pengungkapan tersebut merupakan sinyal negatif. Berdasarkan teori ini maka suatu pengungkapan laporan tahunan perusahaan merupakan informasi yang penting dan dapat mempengaruhi investor dalam proses pengambilan keputusan. Kualitas pelaporan keuangan yang mencerminkan nilai perusahaan merupakan sinyal positif yang dapat mempengaruhi opini investor dan kreditor atau pihak-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pihak lain yang berkepentingan. Laporan keuangan seharusnya memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor untuk membuat keputusan investasi, kredit, dan keputusan sejenis.

Teori sinyal juga mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik atau pun pihak yang berkepentingan lainnya (contoh: investor). Sinyal yang diberikan dapat dilakukan melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti laporan keuangan, laporan kegiatan yang telah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik, atau bahkan dapat berupa promosi serta informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari pada perusahaan lain. Dengan adanya informasi tersebut diharapkan akan mempengaruhi keputusan investor untuk berinvestasi sehingga nantinya akan berdampak pada return saham (Undiana, 2014)

Brigham (dalam Puspitasari dan Purnamasari, 2013) dalam bahwa dalam *divident signaling theory*, kebijakan dividen merupakan suatu kebijakan yang penting dan harus dipertimbangkan matang-matang oleh manajemen, karena kebijakan dividen akan melibatkan kepentingan pemegang saham dengan dividennya dan kepentingan perusahaan dengan laba ditahannya. Pada hakikatnya kebijakan dividen merupakan penentuan berapa banyak laba yang diperoleh akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, dan berapa banyak laba yang akan ditahan untuk reinvestasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Teori sinyal (*signalling theory*) menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan padapihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi. Perusahaan lebih mengetahui kondisi dan prospek yang akan datang yang akan dialami perusahaan daripada pihak luar (investor, kreditor). Oleh karena itu, perusahaan merasa perlu untuk memberikan informasi kepada investor. Asimetri informasi dapat terjadi di antara dua kondisi yaitu perbedaan informasi yang kecil sehingga tidak mempengaruhi manajemen, atau perbedaan yang sangat signifikan sehingga dapat berpengaruh terhadap manajemen dan *return* saham.

B. Pasar Modal

Pasar modal adalah pasar instrumen keuangan jangka pendek ataupun jangka panjang untuk diperjualbelikan baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities* dan perusahaan swasta. Menurut Undang – undang No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 Pasal 1 angka 13 tentang Pasar Modal memberikan pengertian, yaitu “suatu kegiatan yang berkenaan dengan perdagangan umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”.

Pasar modal adalah salah satu kegiatan perekonomian yang tidak disebutkan dalam Al-Qur’an dan Hadits sehingga hal tersebut termasuk dalam kajian ijtihadi. Pasar modal, sesuai dengan namanya merupakan kegiatan transaksi jual beli yang seharusnya mengikuti ketentuan syari’ah, tidak ada paksaan, tidak ada penipuan,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

ketidak pastian sesuatu yang dijual dan sebagainya. Dalam al-Qur'an Allah mengingatkan antara lain dalam surah al-Nisa ayat 29 Allah mengingatkan:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ بَيْنِكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.*

Saham syariah merupakan efek berbentuk saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di Pasar Modal. Definisi saham dalam konteks saham syariah merujuk kepada definisi saham pada umumnya yang diatur dalam undang-undang maupun peraturan OJK lainnya. Ada dua jenis saham syariah yang diakui di pasar modal Indonesia. Pertama, saham yang dinyatakan memenuhi kriteria seleksi saham syariah berdasarkan peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2017 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah, kedua adalah saham yang dicatatkan sebagai saham syariah oleh emiten atau perusahaan publik syariah berdasarkan peraturan OJK no. 17/POJK.04/2015 (<https://www.idx.co.id/idx-syariah/produk-syariah/>).

Semua saham syariah yang terdapat di pasar modal syariah Indonesia, baik yang tercatat di BEI maupun tidak, dimasukkan ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK secara berkala, setiap bulan Mei dan November.

Saat ini, kriteria seleksi saham syariah oleh OJK adalah sebagai berikut;

1. Emiten tidak melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Perjudian dan permainan yang tergolong judi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perdagangan yang dilarang menurut syariah, antara lain:

- 1) perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang/jasa;
- 2) perdagangan dengan penawaran/permintaan palsu

jasa keuangan ribawi, antara lain:

- 1) bank berbasis bunga;

Perusahaan pembiayaan berbasis bunga;

jual beli risiko yang mengandung unsur ketidakpastian (*gharar*) dan/atau judi (*maisir*), antara lain asuransi konvensional;

Memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan, dan/atau menyediakan antara lain:

- 1) barang atau jasa haram zatnya (*haram li-dzatihi*);
- 2) barang atau jasa haram bukan karena zatnya (*haram lighairihi*) yang ditetapkan oleh DSN MUI

f. Barang atau jasa yang merusak moral dan/atau bersifat mudarat; melakukan transaksi yang mengandung unsur suap (*risywah*); dan

2. Permitted memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

a. Total utang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total aset tidak lebih dari 45% (empat puluh lima per seratus); atau

b. Total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan usaha (*revenue*) dan pendapatan lain-lain tidak lebih dari 10% (sepuluh per seratus) (<https://www.idx.co.id/idx-syariah/produk-syariah/>)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Dividen

1. Pengertian Dividen

Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividen diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS. Jika seorang pemodal ingin mendapatkan dividen, maka pemodal tersebut harus memegang saham tersebut dalam kurun waktu yang relatif lama yaitu hingga kepemilikan saham tersebut berada dalam periode dimana diakui sebagai pemegang saham yang berhak mendapatkan dividen. Dividen yang dibagikan perusahaan dapat berupa dividen tunai – artinya kepada setiap pemegang saham diberikan dividen berupa uang tunai dalam jumlah rupiah tertentu untuk setiap saham - atau dapat pula berupa dividen saham yang berarti kepada setiap pemegang saham diberikan dividen sejumlah saham sehingga jumlah saham yang dimiliki seorang pemodal akan bertambah dengan adanya pembagian dividen saham tersebut (www.idx.co.id, 2020).

Menurut Halim (dalam Pratiwi, 2015: 51), dividen (dividend) adalah pembagian keuntungan yang diberikan emiten kepada pemegang sahamnya. Dividen dapat dibayar dalam bentuk uang tunai (kas), saham perusahaan ataupun aktiva lainnya. Semua dividen haruslah diumumkan oleh dewan direksi sebelum dividen tersebut menjadi kewajiban perusahaan. Rudianto (dalam Pratiwi, 2015: 51) dividen adalah bagian dari laba usaha yang diperoleh perusahaan dan diberikan oleh perusahaan kepada pemegang sahamnya sebagai imbalan atas kesediannya menanamkan hartanya di dalam perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Utama dan Dana (2019) menyatakan bahwa *proxy* dari kebijakan dividen yang dapat dipilih untuk menentukan kebijakan deviden yaitu Dividend Payout Ratio (DPR), dengan alasan bahwa, DPR lebih dapat menggambarkan perilaku oportunistik manajerial yaitu dengan melihat berapa besar keuntungan yang dibagikan kepada shareholders sebagai dividen dan berapa yang disimpan di perusahaan. Rumus dividend payout ratio adalah sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividen per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}} \times 100\%$$

2. Deviden dalam Pandangan Islam

Dividen dalam perspektif Islam merupakan kerjasama dalam bentuk syirkah amwal biasanya dikenal dengan syirkah musahammah. Syirkah musahammah adalah penyertaan modal usaha yang dihitung dengan jumlah lembar saham yang diperdagangkan di pasar modal sehingga pemiliknya dapat berganti-ganti dengan mudah dan cepat. Akad syirkah diperbolehkan menurut ulama fiqih, berdasarkan kepada firman Allah dalam surat an-Nisa :12 yang berbunyi:

الْثُلُثُ فِي شُرَكَاءَ فَهُمْ ذَلِكَ مِنْ أَكْثَرِ كَانُوا فَإِنْ

Artinya : *Maka mereka bersekutu dalam yang sepertiga itu.*” (QS. An-Nisa’: 12).

Ayat ini menurut mereka, berbicara tentang perserikatan harta dalam pembagian warisan. Dalam ayat lain Allah berfirman:

وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ

Artinya : *“Dan Sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan amat sedikitlah mereka ini.”* (QS. Shaad: 24).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Jenis-jenis Deviden

Menurut Rudianto (dalam Pratiwi, 2015: 51), ada beberapa jenis-jenis dividen yang dapat dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang sahamnya, yaitu sebagai berikut :

1. Dividen Kas (*Cash Dividend*)
2. Dividen Harta (*Property Dividend*)
3. Dividen Skrip atau Dividen Hutang
4. Dividen Saham
5. Dividen Likuidasi

4. Kebijakan Deviden

Kebijakan dividen merupakan sebuah keputusan yang diambil oleh perusahaan terkait dengan dividen, apakah laba akan dibagi kepada pemegang saham atau investor dalam bentuk dividen atau laba akan ditahan sebagai laba yang ditahan untuk pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Bringham dan Houston (dalam Samrotun, 2015: 93-94)) menyatakan bahwa terdapat tiga teori dari preferensi investor yaitu :

1. *Dividend Irrelevance Theory*)

Teori ini menyatakan bahwa kebijakan dividen perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan maupun biaya modalnya. Teori ini dikemukakan oleh Merton Miller dan Franco Modigliani (MM). Mereka berpendapat bahwa nilai suatu perusahaan tidak ditentukan oleh besarnya Dividend Payout Ratio namun nilai perusahaan hanya ditentukan oleh kemampuan dasarnya dalam menghasilkan laba dan resiko bisnisnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Teori Bird In The Hand (*Bird In The Hand Theory*)

Myron Gordon dan John Linther berpendapat bahwa sesungguhnya investor lebih menghargai pendapatan yang berupa dividen daripada pendapatan yang diharapkan dari keuntungan modal (*capital gain*) yang akan dihasilkan dari laba ditahan. Pendapat Gordon dan Linther diberi nama oleh MM *bird in the hand fallacy*. Gordon dan Linther beranggapan bahwa satu burung ditangan lebih berharga daripada seribu burung diudara.

3. Teori Preferensi Pajak (*Tax Preference Theory*)

Ada tiga alasan yang berkaitan dengan pajak untuk beranggapan bahwa investor mungkin lebih menyukai pembagian dividen yang rendah daripada pembagian dividen yang tinggi, yaitu :

- a. Keuntungan modal (*capital gain*) dikenakan tarif pajak yang lebih rendah dibandingkan.
- b. Pajak atas keuntungan tidak dibayarkan sampai saham itu terjual, sehingga ada efek nilai waktu.
- c. Terhindar dari pajak keuntungan modal apabila saham yang dimiliki seseorang sampai ia meninggal, sama sekali tidak ada keuntungan modal yang terutang.

D. Arus Kas

1. Pengertian Arus Kas

Menurut IAI (2017) tujuan utama laporan laporan arus kas adalah penyajian informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode. Adapun klasifikasi penerimaan dan pengeluaran kas pada laporan arus kas



organisasi nirlaba, sama dengan yang ada pada organisasi bisnis, yaitu: arus kas aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

Menurut Martani, dkk (2012) laporan arus kas menunjukka suatu bahan informasi tentang arus kas masuk dan keluar, dan setara kas suatu entitas untuk suatu periode tertentu. Melalui laporan tersebut, penggunaanya dapat mengetahui bagaimana perusahaan menghasilkan dan menggunakan kas dan setara kas. Biasanya periode ini menunjukkan periode yang sama dengan periode laporan aktivitas. Laporan arus kas menunjukkan bagaimana saldo awal lembaga berubah dengan penambahan dan pengurangan hingga mencapai saldo akhir pertanggal neraca.

Terdapat pernyataan pada PSAK No.2 Tahun 2015 yang menyatakan bahwa laporan keuangan arus kas harus menyajikan dan melaporkan seluruh kegiatannya selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengklasifikasian menurut setiap aktivitas memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan untuk menilai pengaruhnya terhadap posisi keuangan perusahaan serta terhadap jumlah kas dan setara kas. Informasi tersebut dapat pula digunakan untuk mengevaluasi hubungan diantara ketiganya (Hadi, 2016).

Laporan arus kas (*cash flow*) merupakan laporan yang menyajikan laporan kas (*cash flow*), baik aliran masuk maupun aliran keluar secara sistematis, berdasarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan. Lapoan arus kas menguraikan sumber dan penggunaan kas, untuk menunjukkan pengelolaan kas dalam perusahaan. Menyajikan arus kas secara sistematis diperlukan agar pengguna laporan keuangan dapat menilai baik tidaknya pengelolaan perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penelolaan dan penempatan kas dengan baik menentukan masa depan perusahaan. Laporan arus kas merupakan salah satu rujukan untuk menganalisa keberhasilan perusahaan di masa depan (Karyawati, 2013).

2. Arus Kas dalam Pandangan Islam

Dalam Islam, harta dianggap sebagai bagian dari aktivitas dan tiang kehidupan yang dijadikan Allah untuk membantu proses tukar – menukar (jual beli) dan juga digunakan sebagai ukuran terhadap nilai. Allah memerintahkan untuk saling menukarnya dan melarang untuk menahannya atau menimbunnya. Lafal al-maal terdapat banyak tempat di dalam al-Qur'an dan juga bermacam-macam nama, seperti yang termuat dalam Firman Allah SWT yang berbunyi:

وَأَتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنُ السَّبِيلِ
وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ

Artinya: *Dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya (Q.S. Al – Baqarah: 177)*

Ayat di atas menunjukkan bahwa mal (harta) adalah sarana untuk menguji keimanan seorang mukmin ketika manusia mengalami kerugian, seperti hilang atau binasanya barang tersebut.

3. Klasifikasi Arus Kas

a. Arus Kas Operasi

Arus Kas dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan kas yang dapat digunakan untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN-Suska Riau

State Islamic University of Sukaraja, Pekanbaru, Riau
Syarif Kasim Riau

devide dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Sehingga arus kas aktivitas operasi dapat menjadi sinyal bagi investor mengenai kondisi perusahaan. Arus Kas Operasi (*operating activities*) meliputi kas yang dihasilkan dan dikeluarkan yang masuk dalam determinasi penentuan laba bersih. Arus Kas yang berasal dari (digunakan untuk) aktivitas operasi meliputi arus kas yang timbul karena adanya pengiriman atau produksi barang untuk dijual dan penyediaan jasa , serta pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya terhadap kas yang mempengaruhi pendapatan (Ginting, 2012).

Rumus yang dapat digunakan untuk menentukan arus kas operasi yaitu sebagai berikut:

$$AKO = \frac{AKOt - AKOt - 1}{AKOt - 1} \times 100$$

Dimana:

AKO = Arus kas operasi

AKOt = Arus kas operasi

AKOt-1 = Arus kas operasi (Ginting, 2012).

b. Arus Kas Investasi

Arus Kas Investasi merupakan arus kas yang mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan dan melibatkan aset jangka panjang. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2017) Arus Kas Investasi (*Investing Activities*) meliputi aktivitas pemberian dan penagihan pinjaman, serta pembelian dan pelepasan invetasi (baik utang maupun ekuitas) serta properti, pabrik dan peralatan. Arus kas yang berasal dari (digunakan untuk) aktivitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

investasi adalah arus kas yang disebabkan oleh adanya perolehan dari penjualan surat-surat berharga bukan ekuivalen kas, asset produktif jangka panjang.

Rumus yang dapat digunakan untuk menentukan arus kas investasi yaitu sebagai berikut:

$$AKI = \frac{AKIt - AKIt - 1}{AKIt - 1} \times 100$$

Dimana:

AKI = Arus kas investasi

AKIt = Arus kas investasi

AKIt-1 = Arus kas investasi (Ginting, 2012).

c. Arus Kas Pendanaan

Arus Kas Pendanaan (*financing activities*) meliputi pos-pos kewajiban dan ekuitas pemilik. Arus Kas Pendanaan merupakan arus kas yang diperoleh karena adanya kegiatan peminjaman dan pembayaran hutang, perolehan sumber daya dari pemilik perusahaan, serta pemberian imbalan atas investasi bagi pemilik perusahaan. Arus Kas aktivitas pendanaan dapat mempertahankan proporsi kepemilikan saham perusahaan. Pasar akan memberikan reaksi positif dan reaksi yang positif akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Rumus yang dapat digunakan untuk menentukan arus kas pendanaan yaitu sebagai berikut:

$$AKP = \frac{AKPt - AKPt - 1}{AKPt - 1} \times 100$$

Dimana:

AKP = Arus kas pendanaan

AKPt = Arus kas pendanaan

AKPt-1 = Arus kas pendanaan (Ginting, 2012).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



E. Saham

Saham (stock) merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi yang lain, saham merupakan instrument investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas asset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) (www.idx.co.id, 2020).

Sebagai instrument investasi, saham memiliki risiko. Adapun resiko dari investasi saham berdasarkan data dari IDX antara lain sebagai berikut:

1. Capital Loss

Merupakan kebalikan dari Capital Gain, yaitu suatu kondisi dimana investor menjual saham lebih rendah dari harga beli. Misalnya saham PT. XYZ yang di beli dengan harga Rp 2.000,- per saham, kemudian harga saham tersebut terus mengalami penurunan hingga mencapai Rp 1.400,- per saham. Karena takut harga saham tersebut akan terus turun, investor menjual pada harga Rp 1.400,- tersebut sehingga mengalami kerugian sebesar Rp 600,- per saham.

2. Risiko Likuidasi

Perusahaan yang sahamnya dimiliki, dinyatakan bangkrut oleh Pengadilan, atau perusahaan tersebut dibubarkan. Dalam hal ini hak klaim dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemegang saham mendapat prioritas terakhir setelah seluruh kewajiban perusahaan dapat dilunasi (dari hasil penjualan kekayaan perusahaan). Jika masih terdapat sisa dari hasil penjualan kekayaan perusahaan tersebut, maka sisa tersebut dibagi secara proporsional kepada seluruh pemegang saham. Namun jika tidak terdapat sisa kekayaan perusahaan, maka pemegang saham tidak akan memperoleh hasil dari likuidasi tersebut. Kondisi ini merupakan risiko yang terberat dari pemegang saham. Untuk itu seorang pemegang saham dituntut untuk secara terus menerus mengikuti perkembangan perusahaan.

Di pasar sekunder atau dalam aktivitas perdagangan saham sehari-hari, harga-harga saham mengalami fluktuasi baik berupa kenaikan maupun penurunan. Pembentukan harga saham terjadi karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut. Dengan kata lain harga saham terbentuk oleh supply dan demand atas saham tersebut. Supply dan demand tersebut terjadi karena adanya banyak faktor, baik yang sifatnya spesifik atas saham tersebut (kinerja perusahaan dan industri dimana perusahaan tersebut bergerak) maupun faktor yang sifatnya makro seperti tingkat suku bunga, inflasi, nilai tukar dan faktor-faktor non ekonomi.

F. Return Saham

1. Pengertian Return Saham

Return saham disebut sebagai pendapatan saham dan merupakan perubahan nilai harga saham, yang berarti bahwa semakin tinggi perubahan harga saham maka semakin tinggi return yang dihasilkan. Return dibedakan menjadi dua yaitu return realisasi yang merupakan return yang telah terjadi berupa capital gain dan



Return ekspektasi yang merupakan return yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa yang akan datang yang berupa deviden (Ginting, 2012).

Pada kegiatan perdagangan saham, investor akan mengaharapkan adanya Return Saham. Saham merupakan komoditas yang diperjualbelikan dalam pasar modal dengan tingkat resiko paling tinggi. Dikatakan demikian karena resiko yang muncul akibat dari ketidakpastian return yang diperoleh investor, karena memang sifat saham dimana nilai return yang diperoleh berdasarkan residual claim, artinya besaran return bergantung dari tingkat laba yang dihasilka (Nainggolan, Lastari, 2019).

Hartono, dalam Nainggolan, dan Lastari, (2019) menyatakan bahwa return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Return dapat berupa return realisasi (*Realized Return*) atau return ekspektasian (*Expected Return*). returnrealisasi merupakan return yang telah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis. Return realisasi sangat penting karena dapat digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan.

Return saham dapat dihitung dengan rumus

$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Dimana:

R_i = Return Saham

P_t = Harga saham periode t

P_{t-1} = Harga saham periode t-1 (Ginting, 2012)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Macam-macam Return

Return merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi. Menurut Hartono, dalam Nainggolan, dan Lastari, (2019), return Saham dibedakan menjadi dua yaitu realisasi (*realized return*) dan ekspektasi (*expected return*).

1. Return Realisasi

Return realisasi merupakan return yang telah terjadi, return realisasi dihitung berdasarkan data historis, return realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan.

2. Return Ekspektasi

Merupakan return yang diharapkan di masa mendatang dan masih bersifat tidak pasti. Perhitungan return ekspektasi di dasarkan pada return realisasi sebelumnya.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham

Menurut Munawir (dalam Pratiwi 2015), untuk menganalisis kinerja perusahaan dapat digunakan rasio keuangan yang terbagi dalam empat kelompok, yaitu rasio likuiditas, aktivitas, hutang, dan profitabilitas. Dengan analisis tersebut, para analisis mencoba memperkirakan harga saham dimasa yang akan datang dengan mengestimasi nilai dari faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham dimasa yang akan datang dan menerapkan hubungan faktor-faktor tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham. Umumnya faktor-faktor fundamental yang diteliti adalah nilai intrinsik, nilai pasar, Return On Total Assets (ROA), Return On Investment (ROI), *Return On Equity* (ROE), *Book*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Value (BV), Debt Equity Ratio (DER), Deviden Earning, Price to Book Value (PBV), Deviden Payout Ratio (DPR), Deviden Yield, dan likuiditas saham.

G. Perusahaan LQ-45

Perusahaan yang tergolong dalam indeks LQ 45 memiliki kebijakan untuk mengelolah likuiditas secara berhati-hati dengan memelihara kecukupan saldo kas dan ketersediaan modal kerja. Tujuan dari indeks LQ 45 adalah sebagai sarana yang objektif dan terpercaya bagi faktor keuangan, manajer investasi, investor dan pemerhati pasar modal lainnya dalam mengawasi pergerakan harga dari saham-saham yang aktif diperdagangkan (Miranti, 2017)

Menurut (dalam Miranti, 2017), kriteria-kriteria berikut digunakan untuk memilih ke-45 saham yang masuk dalam indeks LQ 45 sebagai berikut :

1. Masuk dalam urutan 60 terbesar dari total transaksi saham di pasar reguler (rata-rata nilai transaksi selama 12 bulan terakhir),
2. Urutan berdasarkan kapitalisasi pasar (rata-rata nilai kapitalisasi pasar selama 12 bulan terakhir),
3. Telah tercatat di BEI selama paling sedikit 3 bulan,
4. Kondisi keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan, frekuensi dan jumlah hasil transaksi di pasar reguler.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

H. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1	Suriani Gintun (2012)	Analisis Pengaruh Pertumbuhan Arus Kas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia	Variabel Dependen Return Saham Variabel Independen - Pertumbuhan Arus kas - profitabilitas	Berpengaruh Berpengaruh
2	Nainggolan dan Lastari (2019)	Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)	Variabel Dependen Return Saham Variabel Independen - Arus kas - Laba Akuntansi	Tidak Berpengaruh Berpengaruh
3	Rahma Rizal (2014)	Pengaruh Arus Kas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia	Variabel Dependen Return Saham Variabel Independen - Arus kas Operasi - Arus kas investigasi - Arus kas Pendanaan - Laba Akuntansi	Berpengaruh positif Berpengaruh negatif Berpengaruh positif Tidak Berpengaruh
4	Putri Pratiwi (2015)	Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang	Variabel Dependen Return Saham Variabel Independen	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
		Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	- Kebijakan Dividen	Berpengaruh negatif
5	Yesita Astaina, Lalili Dimayati, dan Widia Nopita Sari (2019)	Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Variabel Dependen Return Saham Variabel Independen - Kebijakan Dividen	Berpengaruh positif
6	Ni Putu Mila Suhandi (2014)	Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage Keuangan Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2013	Variabel Dependen Return Saham Variabel Independen - Kebijakan Dividen, - Leverage Keuangan - ROA - ROE	Berpengaruh negatif Tidak Berpengaruh Berpengaruh Berpengaruh
7	Arya Bagus Govinda Tedja Bhuana dan I G.N. Agung Suaryana (2017)	Pengaruh Kebijakan Dividen, Laba dan Arus Kas pada Harga Saham Perusahaan LQ45 Periode 2014-2016	Variabel Dependen Harga Saham Variabel Independen - Kebijakan Dividen, - Laba - Arus Kas Operasi	Berpengaruh Positif Berpengaruh Tidak Berpengaruh
8	Raise Fitri (2017)	Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang	Variabel Dependen Return Saham Variabel Independen - Kebijakan Dividen, - Leverage	Tidak Berpengaruh Tidak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

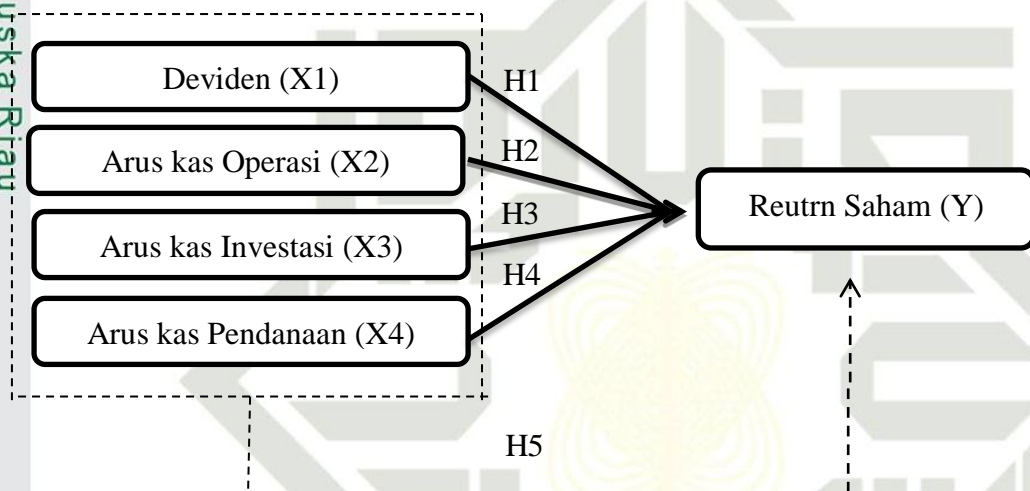
No.	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
		Terdaftar Di BEI)	Profitabilitas	Berpengaruh Tidak Berpengaruh
9	Sri Purwanti, Endang Masitoh W., dan Yuli Chomsatu (2015)	Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Listing di BEI	Variabel Dependen Return Saham Variabel Independen <ul style="list-style-type: none"> - Laba Akuntansi, - Arus kas Operasi - Arus Kas Pendanaan - Arus kas Investasi - Secara simultan 	Tidak Berpengaruh Tidak Berpengaruh Berpengaruh Positif Tidak Berpengaruh Tidak Berpengaruh
10	Jundan Adiwiratama (2012)	Pengaruh Informasi Laba, Arus Kas Dan Size Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)	Variabel Dependen Return Saham Variabel Independen <ul style="list-style-type: none"> - Informasi Laba, - Arus kas Operasi - Arus Kas Pendanaan - Arus kas Investasi - Ukuran Perusahaan 	Tidak Berpengaruh Tidak Berpengaruh Berpengaruh Positif Tidak Berpengaruh Tidak Berpengaruh

Sumber: Penelitian-penelitian terdahulu, 2012-2019

I. Desain Penelitian

Berdasarkan konsep-konsep dasar teori yang dijelaskan diatas, Peneliti menggambarkan pengaruh deviden, dan arus kas terhadap reutrn saham ke dalam kerangka pemikiran sebagai berikut

Gambar 2.1
Desain Penelitian



Sumber: Data Olahan 2020

Keterangan:

- Menggambarkan pengaruh secara parsial
- - - - -> Menggambarkan pengaruh secara simultan

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran tersebut di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Parsial

- a. Terdapat pengaruh deviden terhadap return saham.
- b. Terdapat pengaruh arus kas operasi terhadap return saham.
- c. Terdapat pengaruh arus kas investasi terhadap return saham.
- d. Terdapat pengaruh arus kas pendanaan terhadap return saham.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Simultan

Terdapat pengaruh deviden, arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan terhadap return saham.

J. Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh deviden terhadap return saham

Rudianto (dalam Pratiwi, 2015: 51)), deviden adalah bagian dari laba usaha yang diperoleh perusahaan dan diberikan oleh perusahaan kepada pemegang sahamnya sebagai imbalan atas kesediannya menanamkan hartanya di dalam perusahaan. Dividen adalah pembagian aktiva perusahaan kepada para pemegang saham perusahaan. Dividen dapat dibayar dalam bentuk uang tunai (kas), saham perusahaan, ataupun aktiva lainnya. Semua deviden haruslah diumumkan oleh dewan direksi sebelum deviden tersebut menjadi kewajiban perusahaan.

Apabila perusahaan memilih akan membagi sebagian besar labanya sebagai deviden maka laba yang ditahan akan kecil, dengan demikian kemampuan pembentukan dana intern akan kecil, hal ini dapat menghambat pertumbuhan dalam pendapatan dan harga saham. Sebaliknya bila perusahaan memilih untuk menahan sebagian besar labanya maka laba yang dibagikan sebagai deviden akan kecil. Oleh karena itu perusahaan dalam mengambil keputusan tentang kebijakan deviden harus dapat menyeimbangkan antara kedua kepentingan tersebut, yaitu antara tingkat pertumbuhan perusahaan dan deviden yang dibayarkan kepada pemegang saham (Purpitasari dan Purnamasari, 2013)

Berdasarkan uraian diatas penulis mempunyai hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Sateh Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

H₁: Deviden berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia priode 2015-2019

2. Pengaruh arus kas operasi terhadap return saham

Arus Kas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan kas yang dapat digunakan untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar (Ginting, 2012). Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan (*principal revenue activities*) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan, umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih, dan merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan (Miranti, 2017).

Berdasarkan uraian diatas penulis mempunyai hipotesis kedua dalam penelitian ini yaitu:

H₂: Arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia priode 2015-2019

3. Pengaruh arus kas investasi terhadap return saham

Arus kas investasi merupakan arus kas yang mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan dan melibatkan aset jangka panjang (Ginting, 2012) Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tahun 2015 No. 2 Aktivitas investasi adalah aktivitas yang menyangkut perolehan atau pelepasan aktiva jangka panjang (aktiva tidak lancar) serta investasi lain nya yang tidak termasuk dalam setara kas, mencakup aktivitas meminjam uang dan mengumpulkan piutang tersebut serta memperoleh dan menjual investasi dan aktiva jangka panjang produksi.

Pengungkapan terpisah arus kas berasal dari aktivitas investasi perlu dilakukan sebab arus kas tersebut mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Menurut Miller dan Rock (Ernayani, Prihandoyo, dan Abdiannur, 2018) yang melakukan pengujian mengenai pengaruh investasi pada return saham. Hasil studi ini menemukan bahwa peningkatan investasi berhubungan dengan peningkatan arus kas masa yang akan datang dan mempunyai pengaruh positif dengan return saham pada saat pengumuman investasi baru.

Berdasarkan uraian diatas penulis mempunyai hipotesis ketiga dalam penelitian ini yaitu:

H₃ Arus kas investasi berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia priode 2015-2019.

4. Pengaruh arus kas pendanaan terhadap return saham

Arus Kas aktivitas pendanaan dapat mempertahankan proporsi kepemilikan saham perusahaan. Pasar akan memberikan reaksi positif dan reaksi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang positif akan mempengaruhi nilai perusahaan (Ginting, 2012). Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi ekuitas dan pinjaman perusahaan. Arus kas pendanaan berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan.

Dalam PSAK tahun 2015 No. 2 Aktivitas pendanaan adalah kegiatan pendapatan sumber dana dari pemilik dengan memberikan prospek penghasilan dari sumber dana tersebut, meminjam dan membayar hutang kembali, atau melakukan pinjaman jangka panjang untuk membayar hutang tersebut. Pengungkapan terpisah arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan penting dilakukan karena berguna untuk memprediksi klaim atas arus kas masa depan oleh para penyedia modal entitas.

Menurut Miller dan Rock (Ernayani, Prihandoyo, dan Abdiannur, 2018) menjelaskan bahwa pasar akan bereaksi negatif terhadap pengumuman pendanaan dari kas karena akan berpengaruh terhadap arus kas dari operasi yang lebih rendah untuk masa yang akan datang, selain itu ia juga mengidentifikasi adanya sinyal lain yang berpengaruh terhadap arus kas dari pendanaan yaitu perubahan dividen yang sangat erat hubungannya dengan return saham. Dari uraian diatas penulis mempunyai hipotesis keempat dalam penelitian ini yaitu:

H₄: Arus kas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Pengaruh Deviden, Arus Kas Operasi, Investasi, dan Pendanaan terhadap return saham

Agar investor merasa aman untuk berinvestasi, investor harus bisa mengukur risiko serta memperkirakan pendapatan yang akan diperolehnya. Laporan arus kas ditujukan untuk melaporkan penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode yang berasal untuk melaporkan penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode yang berasal dari aktivitas operasi, pendanaan, dan investasi. Pemakai laporan keuangan dapat menggunakan arus kas sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas serta setara kas, maupun untuk menilai perusahaan dalam kemampuan menggunakan arus kas tersebut, serta kepastian perolehannya ((Ernayani, Prihandoyo, dan Abdiannur, 2018). Menurut Rodoni dan Ali (2012) tujuan utama sebuah perusahaan adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan para pemegang sahamnya. Menejer berusaha untuk mewujudkan hal ini melalui keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen. Kebijakan dividen merupakan keputusan untuk menentukan berapa banyak dividen yang harus dibagikan kepada para pemegang saham.

Berdasarkan uraian di atas penulis mempunyai hipotesis kelima dalam penelitian ini yaitu:

H₅: Deviden, Arus Kas Operasi, Investasi, dan Pendanaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia priode 2015-2019.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah pengujian hipotesis, yang dimana pengujian hipotesis menurut Sekaran adalah penelitian yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya menjelaskan sifat hubungan tertentu, atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan (*independen*) dua atau lebih faktor dalam suatu situasi. Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas yaitu hubungan sebab akibat dimana terdapat antara dua hubungan variabel atau lebih. Variabel yang dimaksud adalah variabel bebas (*independent variable*) ialah variabel yang mempengaruhi, dan variabel terikat (*dependent variable*) ialah variabel yang dipengaruhi.

B. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada perusahaan LQ45 selama periode penelitian yaitu tahun 2014 sampai 2017. Penelitian ini menggunakan data sekunder, data berdasarkan laporan tahunan perusahaan, data yang pengumpulannya diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia.

C. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi



dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.

D. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi (Sugiyono, 2018), yaitu pemilihan sampel dilakukan berdasarkan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel perusahaan selama periode penelitian berdasarkan kriteria tertentu. Adapun tujuan dari metode ini untuk mendapatkan sampel atas pertimbangan dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan dengan tujuan mendapatkan sampel yang representatif. Beberapa kriteria yang ditetapkan untuk memperoleh sampel sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang terdaftar di LQ45 periode tahun 2015 sampai 2019.
- b. Perusahaan tidak terdaftar secara terus menerus di LQ45 periode 2015- 2019.

Tabel 3.1
Proses Seleksi Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan yang masuk LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019	45
2	Perusahaan yang tidak terdaftar secara terus menerus di LQ45 periode 2015-2019.	(11)
3	Perusahaan yang tidak melakukan pembagian keuntungan kepada pemegang sahamnya secara terus menerus di LQ45 periode 2015-2019	(15)
	Jumlah sampel	19
	Tahun	5
	Jumlah Pengamatan	95

Sumber :Diolah berdasarkan Data IDX 2020

Daftar nama perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini periode 2015-2019:



Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Stok
1	ADRO	Adaro Energy Tbk [S]
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk. [S]
3	ASII	Astra International Tbk. [S]
4	BBTN	Bank Tabungan Indonesia (Persero) Tbk.
5	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
6	GGRM	Gudang Garam Tbk.
7	HMSP	HM Sampoerna Tbk.
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. [S]
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk. [S]
10	INTP	Indocement Tungal Prakasa Tbk. [S]
11	KLBF	Kalbe Farma Tbk. [S]
12	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. [S]
13	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. [S]
14	PTPP	PP (Persero) Tbk. [S]
15	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk. [S]
16	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.
17	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. [S]
18	UNVR	Unilever Indonesia Tbk. [S]
19	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk. [S]

Sumber :Diolah Berdasarkan Data IDX 2020

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah apapun yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai. Nilai bisa berbeda pada berbagai waktu untuk objek atau orang yang sama, atau pada waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda, Sugiyono (2018).

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Dalam penelitian ini, *dependent variable* diambil dari *Return* saham. *Return* saham merupakan pendapatan saham dan merupakan perubahan nilai harga saham, yang berarti bahwa semakin tinggi perubahan harga saham maka semakin tinggi return yang dihasilkan (Ginting, 2012). *Return* saham dalam penelitian ini dapat dirumuskan dengan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Dimana:

R_i = Return Saham

P_t = Harga saham periode t

P_{t-1} = Harga saham periode t-1 (Ginting, 2012)

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat entah secara positif atau negatif. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah deviden dan arus kas yang meliputi arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan

1. Deviden (X_1)

Deviden didefinisikan pembagian keuntungan yang diberikan emiten kepada pemegang sahamnya (Halim dalam Pratiwi, 2015: 51). Deviden dalam penelitian dengan menggunakan rumus dari penelitian Utama dan Dana (2019) sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividen per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}} \times 100\%$$

2. Arus Kas Operasi (X_2)

Arus kas operasi merupakan kas yang dihasilkan dan dikeluarkan yang masuk dalam determinasi penentuan laba bersih (Ginting, 2012). Arus kas operasi dalam penelitian ini diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$AKO = \frac{AKO_t - AKO_{t-1}}{AKO_{t-1}} \times 100$$

Dimana:

AKO = Arus kas operasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

$AKOt = \text{Arus kas operasi } t$

$AKOt-1 = \text{Arus kas operasi } t-1 \text{ (Ginting, 2012).}$

3. Arus Kas Investasi (X3)

Arus kas investasi merupakan aktivitas pemberian dan penagihan pinjaman, serta perolehan dan pelepasan investasi (baik utang maupun ekuitas) serta properti, pabrik dan peralatan (Standar Akuntansi Keuangan (2007)). Arus kas investasi dalam penelitian ini diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$AKI = \frac{AKIt - AKIt - 1}{AKIt - 1} \times 100$$

Dimana:

$AKI = \text{Arus kas investasi}$

$AKIt = \text{Arus kas investasi } t$

$AKIt-1 = \text{Arus kas investasi } t-1 \text{ (Ginting, 2012).}$

4. Arus Kas Pendanaan (X4)

Arus kas investasi merupakan arus kas yang diperoleh karena adanya kegiatan peminjaman dan pembayaran hutang, perolehan sumber daya dari pemilik perusahaan, serta pemberian imbalan atas investasi bagi pemilik perusahaan. Arus kas pendanaan dalam penelitian ini diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$AKP = \frac{AKPt - AKPt - 1}{AKPt - 1} \times 100$$

Dimana:

$AKP = \text{Arus kas pendanaan}$

$AKPt = \text{Arus kas pendanaan}$

$AKPt-1 = \text{Arus kas pendanaan (Ginting, 2012).}$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel 3.3
Ringkasan Variabel Penelitian dan
Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional Variabel	Rumus	Keterangan
Return Saham	Pendapatan saham dan merupakan perubahan nilai harga saham, yang berarti bahwa semakin tinggi perubahan harga saham maka semakin tinggi return yang dihasilkan	$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$	R _i = Return Saham P _t = Harga saham periode t P _{t-1} = Harga saham periode t-1
Dividen	Pembagian keuntungan yang diberikan emiten kepada pemegang sahamnya	$\frac{DPLS}{LPLS} \times 100$	DPLS = Dividen per lembar Saham LPLS = Laba per lembar Saham
Arus kas operasi	Arus kas yang dihasilkan dan dikeluarkan yang masuk dalam determinasi penentuan laba bersih	$\frac{AKOt - AKOt-1}{AKOt-1} \times 100$	AKO = Arus kas operasi AKOt = Arus kas operasi AKOt-1 = Arus kas operasi .
Arus Kas Investasi	Arus kas yang dihasilkan dari pemberian dan penagihan pinjaman, serta perolehan dan pelepasan invetasi (baik utang maupun ekuitas) serta properti, pabrik dan peralatan	$\frac{AKIt - AKIt-1}{AKIt-1} \times 100$	AKI = Arus kas investasi AKIt = Arus kas investasi AKIt-1 = Arus kas investasi
Arus kas Pendanaan	arus kas yang diperoleh karena adanya kegiatan peminjaman dan pembayaran hutang, perolehan sumber daya dari pemilik perusahaan, serta pemberian imbalan atas investasi bagi pemilik perusahaan	$\frac{AKPt - AKPt-1}{AKPt-1} \times 100$	AKP = Arus kas pendanaan AKPt = Arus kas pendanaan AKPt-1 = Arus kas pendanaan

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan untuk menguji model dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Analisis data kuantitatif adalah bentuk analisa yang menggunakan angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik. Untuk mempermudah dalam menganalisis pada penelitian ini maka digunakan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aplikasi *Eviews* 10 dengan menggunakan alat analisis regresi panel. Penggunaan data panel dikarenakan data yang diolah dalam penelitian ini merupakan data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data *time series* merupakan data yang terdiri atas satu atau lebih variabel yang akan diamati pada satu unit observasi dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan data *cross section* merupakan data observasi dari beberapa unit observasi dalam satu titik waktu. Data panel disebut juga dengan data kelompok (*pooled data*), kombinasi berkala, data mikropanel, dan lain-lain. Penelitian ini menggunakan data dari 45 Perusahaan selama periode tahun 2015-2019 atau setara 5 tahun.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yakni teknik analisa data yang memberikan proyeksi dan nilai dari suatu data yang diperlihatkan melalui nilai rata – rata (*mean*), varian, minimum, maksimum, standar deviasi, kurtosis, sum range, dan skewness (Ghozali, 2016). Minimum digunakan dalam mengetahui jumlah terkecil data yang bersangkutan bervariasi dari rata-rata. Maksimum merupakan jumlah terbesar data yang bersangkutan. Mean merupakan rata-rata data yang bersangkutan. Standar deviasi merupakan besar data yang bersangkutan dan variasi data rata-rata.

Statistik deskriptif berhubungan langsung dengan mempelajari deskriptif yang berperan dalam mendeskripsikan secara spesifik statistik variabel-variabel dalam penelitian. Data dapat dikatakan terdistribusi normal apabila memiliki nilai skewness dan kurtosis mendekati nol. Skewness digunakan untuk mengukur kemencengan dari data kurtosis digunakan untuk mengukur puncak dari distribusi data (Ghozali, 2016).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang dilakukan memiliki ketepatan estimasi, tidak bias dan konsisten. Uji asumsi klasik yang dilakukan yakni:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual berdistribusi secara normal atau tidak. Uji T dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2017). Untuk menguji apakah data-data dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak maka dapat dilihat nilai Jarque-Bera yang terdapat pada histogram normality pada Eviews 10. Penelitian dapat dikatakan normal apabila angka probabilitas $JB > 0,05$, sedangkan apabila angka probabilitas $JB < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2017).

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinier. Salah satu cara untuk mendeteksi adanya Multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10, maka model dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinier (Ghozali, 2017).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas namun jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2017). Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan *uji glejser*. Uji ini dilakukan dengan cara melakukan regresi variabel bebas dengan nilai absolute dari residualnya. Uji glejser dapat diketahui dari probabilitas nilai mutlak residual. Apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka tidak terdapat heteroskedastisitas namun apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka terdapat heteroskedastisitas (Ghozali, 2017).

d. Uji Autokorelasi

Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidak adanya Autokorelasi yaitu *Durbin – Watson* (DW Test) (Ghozali, 2017). Menurut Imam Ghozali (2016). Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat korelasi antara pengganggu (residual) dengan residual periode $t-1$ (sebelumnya). Pengambilan ada tidaknya autokorelasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4
Uji Durbin-Watson (DW)

No	Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
1	Tidak ada Autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
2	Tidak ada Autokorelasi positif	No Decision	$dl \leq d \leq du$
3	Tidak ada Autokorelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
4	Tidak ada Autokorelasi negative	No Decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
5	Tidak ada Autokorelasi positif dan negative	Tolak Ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber: Imam Ghozali, 2018

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Pemilihan Model Regresi

Untuk menentukan model yang paling tepat digunakan dalam regresi panel maka harus dilakukan pemilihan model dengan uji *chow*, uji *hausman* dan uji *lagrange multiplier* (Ghozali, 2017). Metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dilakukan melalui beberapa pendekatan yakni (Ghozali, 2017):

a. Common Effet Model

Common effect merupakan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan *data time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak memperhatikan dimensi waktu maupun individu sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama di berbagai kurun waktu. Metode dapat diestimasi menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS), *Common Effect* atau disebut *Pooled Least Square*.

b. Fixed Effect Model

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. *Model fixed effect* menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. Perbedaan intersep dapat terjadi dikarenakan perbedaan budaya kerja, manajerial, dan intensif. Namun slop pada tiap model ini sama antar perusahaan. Model ini juga dapat disebut dengan teknik *Least Square Dummy Variable* (LSDV).

c. Random Effect Model

Random effect merupakan perbedaan intersep diakomodasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Keuntungan dari *model random effect* ini sendiri

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

adalah menghilangkan masalah heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan teknik *Generalized Least Square* (GLS) atau *Error Component Model* (ECM).

Pemilihan model yang tepat yang digunakan dalam mengelola data panel maka dapat dilakukan tiga pengujian yakni:

1. Uji Chow

Chow test adalah uji yang dapat menentukan model regresi panel yang digunakan, apakah model *common effect* atau *fixed effect* yang lebih tepat digunakan untuk mengestimasi data panel (Ghozali, 2017). Hipotesis dalam uji chow yakni:

H_0 : *Common effect model*

H_1 : *Fixed effect model*

Dasar penolakan terhadap hipotesis ini dengan membandingkan antara F statistic dengan F_{tabel} . Apabila $F_{statistic} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak sehingga model yang tepat adalah *fixed effect*. Hasil uji ini juga dapat dilihat dengan melalui probabilitas F di *redundant fixed effect test* pada eIEWS 6, apabila probabilitas $F < 0,05$ maka H_0 ditolak (Ghozali, 2017)

2. Uji Hausman

Uji Hausman adalah uji yang digunakan untuk memilih model yang terbaik antara *fixed effect model* atau *random effect model*. Uji Hausman ini didasarkan pada ide bahwa *Least Squares dummy Variables* (LSDV) dalam metode *fixed effect* dan *Generalized Least Square* (GLS) dalam metode *Random effect* adalah efisien sedangkan *Ordinary Least Square* (OLS) dalam metode *Common Effect* tidak efisien. Yaitu dengan menguji hipotesis berbentuk:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

$H_0: E(C_i | X) = E(u) = 0$ atau terdapat *random effect model*

$H_1: fixed effect model$.

Statistik uji Hausman mengikuti distribusi statistik *Chi-Square* dengan derajat kebebasan (df) sebesar jumlah variabel bebas. Hipotesis nolnya adalah bahwa model yang tepat untuk regresi data panel adalah model Random effect dan hipotesis alternatifnya adalah model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *Fixed effect*. Apabila nilai statistik Hausman lebih besar dari nilai kritis *Chi-Square* maka hipotesis nol ditolak yang artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah *model Fixed effect*. Dan sebaliknya, apabila nilai statistik Hausman lebih kecil dari nilai kritis *Chi-Square* maka hipotesis nol diterima yang artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *Random effect*.

3. Uji Lagrange Multiplier (LM Test)

Uji lagrange multiplier digunakan untuk menentukan model manakah yang lebih tepat digunakan antara *common effect* dan *random effect* (Ghozali, 2017).

Hipotesis dalam uji ini yakni:

$H_0: common effect model$

$H_1: random effect model$

$$LM \text{ HITUNG} = \frac{nT}{2(T-1)} \left[\frac{T^2 \sum e^2}{\sum e^2} - 1 \right]^2$$

Dimana:

n : Jumlah perusahaan

T : Periode waktu

$\sum e^2$: Jumlah rata-rata kuadrat residual

$\sum e$: Jumlah residual kuadrat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelayakan model yang dipilih dapat dilihat dari perbandingan LM hitung dengan *chi square tabel* menggunakan *degree of freedom* sebanyak variabel independen dan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Apabila $LM_{hitung} > Chi\ square\ tabel$ maka model yang dipilih adalah *random effect* (Ghozali, 2017).

4. Uji Hipotesis

Pengujian signifikan dalam penelitian ini menggunakan beberapa analisis sebagai berikut:

a. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Pengujian hipotesis menggunakan regresi panel dengan bantuan aplikasi *Eviews 10* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan signifikansi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian parsial terhadap koefisien regresi secara parsial menggunakan uji-t pada tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan dalam analisis (α) 5% dengan ketentuan *degree of freedom* (df) = $n-k$, dimana n adalah besarnya sampel, k adalah jumlah variabel. Dasar pengambilan keputusan adalah:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$: H_0 diterima dan H_1 ditolak

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$: H_0 ditolak dan H_1 diterima

b. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Pengujian ini untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan uji F pada tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan (α) 5% dengan *degree of freedom* (df_1) = $k-1$, *degree of freedom* (df_2) = $n-k$. dasar pengambilan keputusan adalah :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika $f\text{-hitung} < F\text{-tabel}$: H_0 diterima dan H_1 ditolak

Jika $f\text{-hitung} > F\text{-tabel}$: H_0 ditolak dan H_1 diterima

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Apabila digunakan untuk memperkirakan data yang tidak (atau belum) ada di dalam observasi, belum tentu cocok dan nilai R^2 tidak berkurang nilainya apabila variabel independen ditambahkan lagi kedalam persamaan.

Cara untuk mengurangi kelemahan tersebut maka digunakan koefisien determinasi yang telah disesuaikan, *Adjusted R Square*. Koefisien determinasi yang telah disesuaikan berarti koefisien tersebut telah dikoreksi dengan memasukkan jumlah variabel dan ukuran sampel yang digunakan. Hasil nilai *Adjusted R Square* dari regresi digunakan untuk mengetahui besarnya variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel-variabel independennya. Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen yang dilihat melalui *Adjusted R Square* karena variabel dalam penelitian ini lebih dari satu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dari analisa data mengenai pengaruh deviden dan arus kas terhadap return saham dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel bebas X1 (dividen) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat Y (return saham) terbukti dari nilai probabilitas variabel dividen lebih besar dari 0,05 ($0.2807 > 0,05$) yang artinya hipotesis ditolak.
2. Variabel bebas X2 (arus kas operasi) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat Y (return saham) yang terbukti dari nilai probabilitas variabel dividen lebih besar dari 0,05 ($0.4118 > 0,05$) yang artinya hipotesis ditolak.
3. Variabel bebas X3 (arus kas investasi) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat Y (return saham) yang terbukti dari nilai probabilitas variabel dividen lebih besar dari 0,05 ($0.1273 > 0,05$) yang artinya hipotesis ditolak.
4. variabel bebas X4 (arus kas pendanaan) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat Y (return saham) terbukti dari nilai probabilitas variabel dividen lebih besar dari 0,05 ($0.1520 > 0,05$) yang artinya hipotesis ditolak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara simultan atau bersama-sama deviden, arus kas operasi, investasi, dan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, terbukti dari nilai probabilitas variabel lebih besar dari 0,05 atau $0,193932 > 0,05$ yang artinya hipotesis ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan penelitian, maka dapat diajukan saran ataupun sumbangan pemikiran sebagai berikut:

1. Disarankan bagi para investor sebaiknya tidak menjadikan informasi dari deviden dan ketiga laporan arus kas saja sebagai dasar dalam menilai return saham, namun perlu memperhatikan semua aspek teknis maupun fundamental yang dapat mempengaruhi saham yang mana terbukti bahwa belum ditemukannya pengaruh faktor tersebut dalam mempengaruhi return saham.
2. Penelitian berikutnya diharapkan menambah variabel independen selain informasi arus kas dan deviden terhadap return saham dan melakukannya pada sektor lain dan menambah periode penelitian yang lebih panjang sehingga diharapkan akan mendapat hasil yang lebih akurat atau dengan menambah tahun penelitian agar informasi yang didapatkan lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Akmaladi. 2014. Profitabilitas, Rasio Solvabilitas dan Harga Saham; Studi Empirik Pada Perusahaan Subsektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014 *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu Vol.11 No.1, April 2018 Hal. 61 – 71*
- Astarina, Dimyati, dan Sari 2019. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. <https://www.ejournal.lembahdempo.ac.id/>. *STIE Lembah Dempo*
- Buana, A.B.G.T. dan Suryana, A. 2018. Pengaruh Kebijakan Dividen, Laba dan Arus Kas pada Harga Saham Perusahaan LQ45 Periode 2014-2016. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.25.1.Oktobre (2018): 135-161.*
- Ernayani, R, C. Prihandoyo, Abdiannur. 2018. Perubahan Arus Kas dan Pengaruhnya terhadap Return Saham. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan Vol. 2 No. 1 ISSN 2580 - 5398 Received : October 2017 Accepted: December 2017 Published : January 2018*
- Ghozali, Imam dan Ratmono, Dwi. 2017. Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ginting, Suariani,. 2012. Analisis Pengaruh Pertumbuhan Arus Kas dan Profitabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Wira Ekonomi Mikro, 2012: Vol. 2, No 1, 39-48.*
- Hadi, Kartika 2016. Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS, Buku 1, Jakarta: Salemba Empat,
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2017. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: IAI
- Joko Utomo dan Tim Guru Indonesia 2012. *Buku Pintar Pelajaran Ringkasan Materi Lengkap dan Kumpulan Rumus*. Jakarta: PT. Wahyu Media.
- Karyawati, G. 2013. *Akuntansi untuk Non-Akuntan*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Martani, D, Sylvia Veronika NPS, Ratna Wardhani, Aria Farahmita, Edward Tanujaya. 2012. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Jakarta: Salemba Empat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Miranti, Marwoto, dan Medinal. 2017. Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Pada Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis & Keuangan (JIABK)*, Volume 9, Nomor 2, November 2017
- Namnggolan dan Lastari 2019. Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Seminar Nasional Multidisplin Ilmu Inovasi Produk Penelitian Pengabdian Masyarakat & Tantangan Era Revolusi Industri 4.0 Vol. 2 No. 1 Tahun 2019*.
- Prwatiwi 2015. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Financial Vol. 1, No. 1, Juni 2015*
- Puspitasari, A dan Purnamasari, L. 2013 Pengaruh Perubahan Dividend Payout Ratio Dan Dividend Yield Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia). *Journal of Business and Banking Volume 3, No. 2, November 2013, pages 213 – 222 213*.
- Putrinai, N.P., dan Sukartha, I.M. 2014. Pengaruh Arus Kas Bebas Dan Laba Bersih Pada Return Saham Perusahaan LQ-45. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6.3 (2014):390-401*
- Rodoni, A., & Ali, H. 2012. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Samrotun, Y.C. 2015. Kebijakan Dividen dan Faktor - Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Paradigma Vol. 13, No. 01, Februari ± Juli 2015*
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Subandi, N.P.M. 2014. Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage Keuangan Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar DI BEI Periode 2009-2013. *Jurnal Tekun/Volume V, No. 02, September 2014: 177-190*
- Umdiana, N. 2014. Pengaruh Kandungan Informasi Laba, Arus Kas Operasi, Deviden, Ukuran Perusahaan dan Tingkat Inflasi Terhadap Abnormal Return (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi yang terdaftar di BEI 2008-2012) *Jurnal Akuntansi. Vol.1 No. 1. Juli 2014 ISSN 2339-2436 Jurnal Akuntansi*

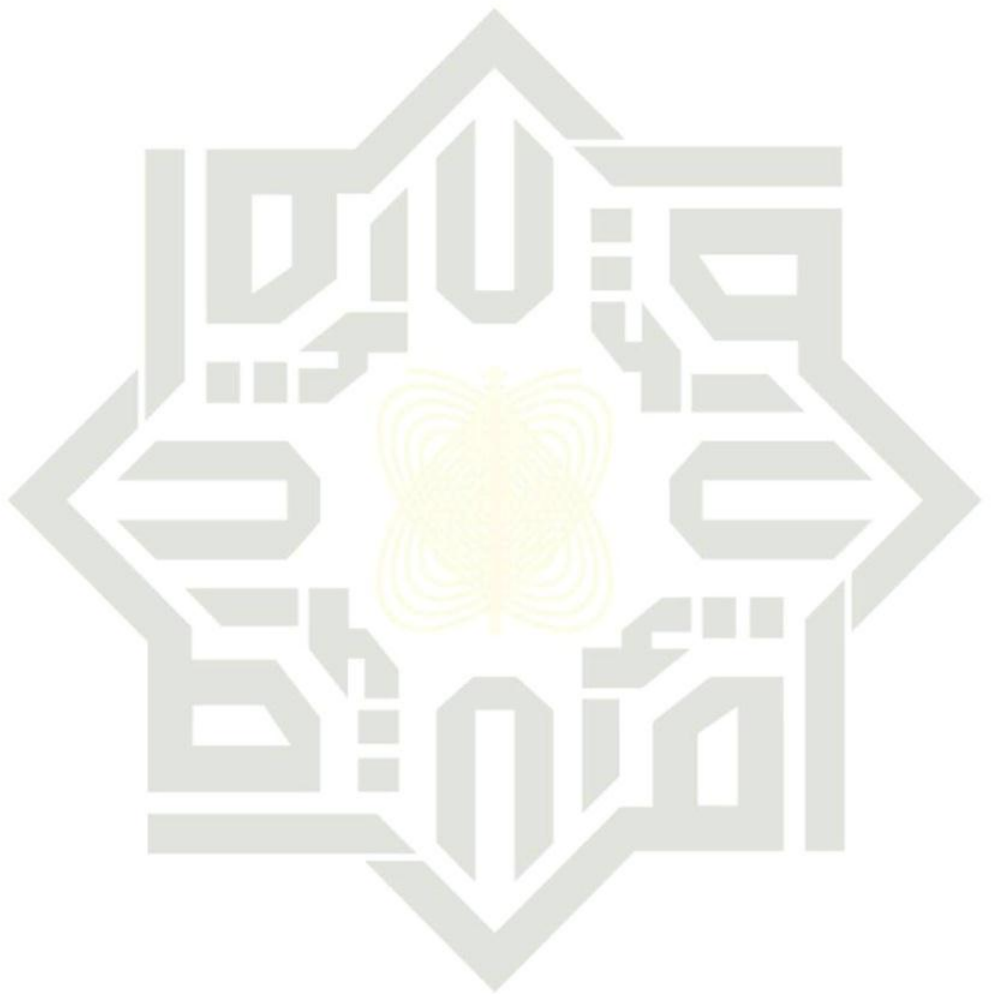


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Utama, I.M.D.P., dan Dana, I.M. 2019. Pengaruh Dividen, Utang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Property di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 8, No. 8, 2019:4927-4956.

Wahyudiono, Bambang. *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta: Niaga Swadaya, 2014.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1 Data Return Saham

No	Kode Saham	Harga Saham					
		2019	2018	2017	2016	2015	2014
1	ALHI	1175,0000	1390,0000	2210,0000	2550,0000	3092,0000	3101,0000
2	ADRI	1555,0000	1215,0000	1860,0000	1695,0000	515,0000	1040,0000
3	AKRI	3950,0000	4290,0000	6350,0000	6000,0000	7175,0000	4650,0000
4	ANIM	7,5900	11,8000	19,7200	19,0600	35,4000	10,6500
5	ASII	6925,0000	8225,0000	8300,0000	8275,0000	6000,0000	7425,0000
6	BCA	61,0600	45,4100	60,4200	53,7200	37,0400	53,2700
7	BBNI	7850,0000	8800,0000	9900,0000	5525,0000	4990,0000	4145,0000
8	BBRI	4400,0000	3660,0000	3640,0000	2335,0000	2285,0000	2330,0000
9	BBTN	2120,0000	2540,0000	3570,0000	1740,0000	1295,0000	1205,0000
10	BMR	7675,0000	7375,0000	8000,0000	5787,5000	4625,0000	5387,5000
11	BSDE	1255,0000	1255,0000	1700,0000	1755,0000	1800,0000	1806,0000
12	GGRM	53000,0000	83625,0000	83800,0000	63900,0000	55000,0000	60700,0000
13	HMSPI	2100,0000	3710,0000	4730,0000	3830,0000	3760,0000	2586,9500
14	ICBP	11150,0000	10450,0000	8900,0000	8575,0000	6737,5000	6550,0000
15	INCO	3640,0000	3260,0000	2890,0000	2820,0000	1635,0000	3625,0000
16	INDR	7925,0000	7450,0000	7625,0000	7925,0000	5175,0000	6750,0000
17	INTP	9025,0000	18450,0000	21950,0000	15400,0000	22325,0000	25000,0000
18	ISMR	5175,0000	4280,0000	6400,0000	4320,0000	5212,7900	7033,5300
19	KLBE	1620,0000	1520,0000	1690,0000	1515,0000	1320,0000	1830,0000
20	PKRI	0,0024	0,0023	0,0090	0,0020	0,0010	0,0026
21	PPPI	4210,0000	5600,0000	10000,0000	14125,0000	17600,0000	15000,0000
22	MNCN	1630,0000	690,0000	1285,0000	1755,0000	1855,0000	2540,0000
23	PGAS	2170,0000	2120,0000	1750,0000	2700,0000	2745,0000	6000,0000

No	Kode	Harga Saham				
		2019	2018	2017	2016	2015
24	TA	2660,0000	4300,0000	2460,0000	2500,0000	905,0000
25	TP	1585,0000	1805,0000	2640,0000	3810,0000	3683,0900
26	SCMA	5575,0000	8400,0000	2480,0000	2800,0000	3100,0000
27	MG	12000,0000	11500,0000	9900,0000	9175,0000	11400,0000
28	SRIL	260,0000	358,0000	380,0000	230,0000	389,0000
29	SM	845,0000	1250,0000	1500,0000	1400,0000	1950,0000
30	LN	3970,0000	3750,0000	4440,0000	3980,0000	3105,0000
31	NT	21525,0000	27350,0000	35400,0000	21250,0000	16950,0000
32	NY	8400,0000	9080,0000	11180,0000	7760,0000	7400,0000
33	VKA	1990,0000	1655,0000	1550,0000	2360,0000	2444,8300
34	SK	1485,0000	1680,0000	2210,0000	2550,0000	1670,0000

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 2 Data Dividen

No	Kode	Tahun									
		2019		2018		2017		2016		2015	
		Dividen Perlembar Saham	Laba Perlembar Saham	Dividen Perlembar Saham	Laba Perlembar Saham	Dividen Perlembar Saham	Laba Perlembar Saham	Dividen Perlembar Saham	Laba Perlembar Saham	Dividen Perlembar Saham	Laba Perlembar Saham
1	ADHI	36,200	186,000	29,000	181,000	0,000	284,140	37,870	147,480	15,440	90,190
2	AIRO	0,002	0,012	0,006	0,097	0,003	0,007	0,001	0,003	0,002	0,003
3	AKRA	60,000	180,280	240,000	413,430	100,000	302,540	120,000	254,920	80,000	207,790
4	ANTM	0,000	8,070	12,740	68,080	0,000	5,680	0,000	2,700	0,000	-59,970
5	ASIE	57,000	536,000	60,000	535,000	55,000	466,000	55,000	374,000	64,000	357,000
6	BBCA	0,000	1159,000	340,000	1049,000	255,000	945,000	200,000	836,000	160,000	731,000
7	BBNI	0,000	825,000	0,000	805,000	0,000	730,000	0,000	610,000	0,000	487,000
8	BBRI	131,140	280,960	0,000	264,330	0,000	237,220	0,000	214,300	30,000	1022,570
9	BBTN	53,030	20,000	57,180	265,000	49,460	296,000	266,269	247,000	261,449	175,000
10	BMRI	41,200	588,900	241,220	536,040	199,025	442,280	266,269	295,850	261,449	871,500
11	BSDE	0,000	147,000	0,000	67,430	0,000	255,640	5,000	93,320	5,000	112,440
12	GGRM	2600,000	5655,000	2600,000	4050,000	2600,000	4030,000	2600,000	3470,000	800,000	3345,000
13	HIMP	17,200	118,000	107,300	116,000	107,700	109,000	225,000	110,000	975,000	93,000
14	ICBP	95,000	432,000	58,000	392,000	154,000	326,000	256,000	309,000	222,000	515,000
15	INCO	0,000	0,005	0,000	0,006	0,000	-20,420	0,000	0,005	0,010	0,017
16	INDF	236,000	559,000	237,000	474,000	235,000	475,000	168,000	473,000	220,000	293,000
17	INTP	550,000	173,860	700,000	96,460	929,000	505,220	415,000	1051,370	1350,000	1431,820
18	JSMR	236,000	559,000	237,000	474,000	0,000	262,070	0,000	197,840	0,000	215,640
19	KIBF	14,980	53,480	17,660	52,420	22,000	51,280	19,000	49,060	19,000	42,780

No	Kode	Tahun									
		2019		2018		2017		2016		2015	
		Dividen Perlembar Saham	Laba Perlembar Saham	Dividen Perlembar Saham	Laba Perlembar Saham	Dividen Perlembar Saham	Laba Perlembar Saham	Dividen Perlembar Saham	Laba Perlembar Saham	Dividen Perlembar Saham	Laba Perlembar Saham
20	LPKR	0,000	-43,840	2,700	31,620	1,940	1,470	3,500	38,750	16,680	23,510
21	LPPF	0,000	492,000	319,950	377,000	457,500	654,000	484,600	692,000	427,300	611,000
22	MNCN	317,000	121,000	483,000	313,000	0,000	-33,190	25,000	84,260	63,000	125,670
23	PGAS	41,560	30,000	56,990	13,000	31,610	8,000	75,180	13,000	91,320	170,000
24	PTBA	39,630	371,000	318,520	477,000	285,500	425,000	190,000	941,000	188,000	856,000
25	PLPP	9,580	32,000	5,520	32,000	100,000	234,000	100,000	206,000	100,000	153,000
26	SCMA	0,000	268,800	0,000	464,840	20,000	40,000	20,000	73,000	50,000	83,000
27	SMGR	95,000	403,000	207,640	519,000	135,830	340,000	405,230	762,000	375,340	762,000
28	SRIE	0,002	0,004	0,002	0,004	0,002	0,003	0,002	0,003	0,002	0,003
29	SSMS	0,000	1,230	2,715	9,050	18,640	82,630	18,640	62,120	18,640	75,500
30	TLKM	63,820	188,400	167,660	182,030	136,750	223,550	94,640	196,190	89,460	157,770
31	UNTR	0,000	3033,000	1193,000	2983,000	893,000	1985,000	536,000	1341,000	691,000	1033,000
32	UNVR	205,000	969,000	915,000	1119,000	870,000	918,000	799,000	838,000	758,000	776,000
33	WIKA	0,000	254,740	38,604	193,020	26,820	134,100	0,000	162,210	0,000	103,310
34	WSEK	22,500	69,110	30,600	291,950	12,040	284,140	15,440	147,480	10,310	90,190

Lampiran 3 Arus Kas Operasi

No	Kode	Satuan (Rp)	Arus Kas Operasi					
			2019	2018	2017	2016	2015	2014
1	ADHI	Jutaan	4.962.000,00	8.536.000,00	- 3.226.995,45	- 1.858.973,54	88.389.000,00	85.803.000,00
2	ADRO	Jutaan	12.027.604	12.337.407	6.226.756	4.493.079	7.057.439	7.365.799
3	AKRA	Jutaan	687.979,55	- 448.864,03	682.200,00	651.600,00	1.634.844,77	2.480.771,79
4	ANTM	Jutaan	1.633.837,22	1.874.578,43	1.379.176,41	1.015.391,75	488.904,98	391.684,68
5	ASII	Jutaan	19.175.000,00	27.692.000,00	23.285.000,00	19.407.000,00	26.290.000,00	14.963.000,00
6	BBCA	Jutaan	- 915.778,00	1.828.574,00	9.658.627,00	45.667.484,00	29.459.026,00	33.166.235,00
7	BBNI	Jutaan	12.611.042,00	- 4.274.095,00	33.625.853,00	15.999.051,00	24.356.628,00	- 61.037.000,00
8	BBRI	Jutaan	44.583.078,00	57.355.295,00	39.299.109,00	21.770.833,00	45.566.447,00	75.822.636,00
9	BBTN	Jutaan	- 14.828.361,00	- 2.410.430,00	4.952.703,00	41.521.119,00	1.707.579,00	- 2.049.009,00
10	BMRI	Jutaan	23.967.890,00	- 31.962.470,00	4.981.054,00	41.521.119,00	10.201.454,00	12.734.000,00
11	BSDE	Jutaan	2.016.997,91	1.616.680,42	6.139.462,81	2.362.027,83	- 167.069,73	245.525,83
12	GGRM	Jutaan	11.174.403,00	11.224.700,00	8.204.579,00	6.937.650,00	3.200.820,00	1.657.776,00
13	HMS	Jutaan	1.745.967,00	20.193.483,00	15.376.315,00	14.076.579,00	811.163,00	11.103.195,00
14	ICBP	Jutaan	17.398.161,00	4.653.375,00	5.174.368,00	4.584.964,00	3.485.533,00	3.860.843,00
15	INCO	Jutaan	464.321	1.904.034	2.066.896	180.311	1.847.095	4.022.200
16	INDF	Jutaan	3.344.494,00	5.935.829,00	6.507.803,00	7.175.603,00	4.213.613,00	9.269.318,00
17	INP	Jutaan	867.295,00	89.672,00	2.781.805,00	3.546.113,00	5.049.117,00	5.346.841,00
18	JSMR	Jutaan	3.404.523,00	909.827,00	4.356.190,00	2.245.040,00	1.759.390,00	1.713.540,00
19	KIPF	Jutaan	1.853.835,00	171.669,00	5.241,00	198.051,00	2.456.995,43	2.316.125,82
20	LPKR	Jutaan	- 4.538.962,00	- 3.409.355,00	- 4.507.226,00	559.000,00	- 2.835.000,00	786.471,15
21	LPPF	Jutaan	19.092.000,00	19.715.000,00	2.213.567,00	2.531.383,00	2.248.020,00	1.874.402,00
22	MNCN	Jutaan	- 393.976,00	89.810,00	- 1.992.694,00	125.522,00	1.249.167,00	1.098.165,00

No	Kode	Nama (Rp)	Arus Kas Operasi					
			2019	2018	2017	2016	2015	2014
23	PCMA	Jutaan	11.267.893	13.307.622	9.871.311	8.807.920	7.289.830	6.027.013
24	PTPA	Jutaan	4.296.479,00	7.867.786,00	2.415.444,00	1.928.346,00	1.897.771,00	1.976.117,00
25	PTPP	Jutaan	143.300,00	320.900,00	351.100,00	110.200,00	85.300,00	291.833,00
26	SCMA	Jutaan	- 1.602.098,41	776.037,91	1.250.520,00	1.384.730,00	1.506.970,00	1.185.280,00
27	SMGR	Jutaan	5.608.931,00	4.459.340,00	2.745.187,00	5.180.011,00	7.288,59	6.245.841,81
28	SEL	Jutaan	18.215	934.151	- 390.806	73.052	811.753	106.685
29	SSMS	Jutaan	10.739,85	321.712,61	907.461,96	659.083,19	61.188,07	961.490,99
30	TLKM	Jutaan	- 35.791.000,00	- 35.090.000,00	- 49.405.000,00	47.231.000,00	43.669.000,00	37.736.000,00
31	UNTR	Jutaan	9.435.985,00	19.209.753,00	11.951.265,00	10.005.397,00	12.039.161,00	9.364.120,00
32	UNVR	Jutaan	8.669.069,00	8.161.127,00	7.059.862,00	6.684.219,00	6.299.051,00	6.462.722,00
33	WIKA	Jutaan	883.091,00	3.935.625,00	1.886.252,00	- 1.113.344,00	224.273,00	- 177.690,00
34	WSKT	Jutaan	901.425.000,00	401.154.000,00	- 595.956.000,00	- 776.241.000,00	65.797.000,00	- 8.871.000,00

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 4 Arus Kas Investasi

No	Kode	Zat	Arus Kas Investasi				
			201	201	201	201	201
1	ADHI	Jutaan	- 15.149.000,00	- 1.187.000,00	- 85.924,56	- 243.805,94	- 224.000,00
2	ADRI	Jutaan	- 5.554.923	- 9.975.773	- 394.586	- 877.304	- 1.634.004
3	AIKA	Jutaan	- 779.297,47	385.813,75	833.500,00	- 689.000,00	- 391.904,72
4	ANTM	Jutaan	- 885.313,40	- 2.593.809,36	- 2.890.561,36	- 1.382.046,46	- 2.103.884,55
5	ASII	Jutaan	- 14.186.000,00	- 29.731.000,00	- 14.941.000,00	- 10.798.000,00	- 7.541.000,00
6	BBCA	Jutaan	- 81.173,00	- 105.110,00	20.620.020,00	- 60.596.377,00	18.935.842,00
7	BBNI	Jutaan	13.483.654,00	9.611.702,00	- 23.274.271,00	- 29.400.164,00	- 3.516.469,00
8	BBRI	Jutaan	- 5.188.442,00	- 27.010.844,00	- 30.995.996,00	- 3.324.382,00	- 56.726.069,00
9	BBTN	Jutaan	- 7.077.106,00	1.689.493,00	- 5.247.860,00	- 6.162.781,00	2.643.735,00
10	BMRI	Jutaan	- 16.251.888,00	- 21.041.189,00	- 5.276.211,00	- 6.162.783,00	- 28.949.323,00
11	BSDE	Jutaan	- 1.969.148,51	- 2.651.717,33	- 2.998.563,77	- 981.536,18	- 626.062,96
12	GGRM	Jutaan	- 4.718.278,00	- 3.227.776,00	- 3.239.589,00	- 2.226.043,00	- 2.900.394,00
13	HMSB	Jutaan	- 56.710,00	333.591,00	- 381.049,00	- 362.419,00	- 4.534.423,00
14	ICBP	Jutaan	2.399.814,00	- 4.712.882,00	- 2.949.740,00	- 1.560.132,00	- 2.047.434,00
15	INCO	Jutaan	- 1.513.930	- 832.035	- 1.010.870	267.591	- 2.711.324
16	INDF	Jutaan	- 583.826,00	- 11.223.682,00	- 6.057.774,00	- 848.823,00	- 5.665.905,00
17	INTP	Jutaan	- 360.664,00	- 292.177,00	- 760.688,00	- 973.959,00	- 2.696.658,00
18	JSMR	Jutaan	- 15.914.544,00	- 7.178.665,00	- 12.678.340,00	13.904.350,00	- 4.012.950,00
19	KIBF	Jutaan	2.124.681,00	- 1.562.905,00	- 810.237,00	- 478.919,00	- 801.460,78
20	LPKR	Jutaan	- 2.657.028,00	1.891.769,00	- 2.073.113,00	630.000,00	329.000,00
21	LPPF	Jutaan	- 45.680.000,00	- 68.910.000,00	- 91.409.700,00	- 50.662.100,00	46.310.700,00
22	MNCN	Jutaan	- 86.871,00	494.878,00	376.738,00	- 411.681,00	- 1.063.613,00
23	PGAS	Jutaan	- 13.063.765	- 10.484.600	- 4.318.873	- 6.725.085	15.478.826

No	Kode	Nama	Arus Kas Investasi				
			201	201	201	201	201
24	PTA	Jutaan	- 3.784.778,00	- 1.576.781,00	- 536.264,00	- 315.119,00	- 1.113.356,00
25	PTP	Jutaan	- 410.400,00	- 960.300,00	- 1.657.100,00	- 272.000,00	- 63.000,00
26	SCMA	Jutaan	- 761.378,28	- 3.232.705,78	- 526.490,00	- 250.320,00	- 112.020,00
27	SMGR	Jutaan	17.160.548,00	1.789.031,00	- 3.490.036,00	- 5.529.207,00	- 5.592.270,64
28	STL	Jutaan	- 698.398	- 1.671.680	- 407.619	- 1.121.382	- 1.457.704
29	SSMS	Jutaan	- 652.333.697,00	- 951.824.671,00	- 342.259.542,00	- 26.968.817,00	117.949.920,00
30	TLK	Jutaan	- 35.791.000,00	- 35.090.000,00	- 33.007.000,00	- 27.557.000,00	- 27.421.000,00
31	UNTR	Jutaan	- 9.757.541,00	- 27.980.823,00	- 10.951.214,00	- 2.485.056,00	- 3.806.612,00
32	UNVR	Jutaan	- 1.446.367,00	1.942.485,00	- 1.601.761,00	- 1.779.098,00	- 1.429.245,00
33	WKA	Jutaan	- 5.482.899,00	- 6.068.318,00	- 2.637.548,00	- 1.138.525,00	- 325.092,00
34	WKT	Jutaan	- 1.492.474.000,00	- 1.876.815.000,00	- 1.923.872.000,00	- 955.272.000,00	692.688.000,00

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 5 Arus Kas Pendanaan

No	Kode	Satuan	Arus Kas Pendanaan					
			2019	2018	2017	2016	2015	2014
1	ADHI	Jutaan	10.107.000,00	- 5.347.000,00	4.079.183,30	1.150.500,46	43.897.000,00	4.376.000,00
2	ADCO	Jutaan	- 5.426.631	- 5.602.279	- 3.685.517	- 1.960.957	- 5.832.705	- 6.174.233
3	AKRA	Jutaan	- 128.832,14	350.753,57	- 1.111.400,00	- 278.561,96	- 652.044,87	- 1.076.517,25
4	ANTM	Jutaan	- 1.363.159,71	- 619.759,90	- 568.358,41	- 26.840,07	6.887.375,53	956.082,00
5	ASII	Jutaan	- 5.414.000,00	- 4.873.000,00	- 6.184.000,00	- 5.888.000,00	- 13.407.000,00	- 4.045.000,00
6	BBCA	Jutaan	1.009.941,00	- 1.673.612,00	6.655.698,00	- 3.662.059,00	- 4.754.155,00	- 2.728.794,00
7	BBNI	Jutaan	- 18.491.108,00	20.609.112,00	3.245.370,00	8.060.303,00	9.249.530,00	- 4.454.107,00
8	BBRI	Jutaan	- 18.085.104,00	- 1.152.743,00	- 10.847.132,00	7.081.628,00	1.804.324,00	9.504.649,00
9	BBTN	Jutaan	8.440.369,00	6.598.304,00	702.143,00	- 1.974.522,00	2.826.668,00	301.463,00
10	BMRI	Jutaan	- 6.872.016,00	- 17.151.038,00	702.143,00	- 1.974.522,00	778.320,00	6.354.000,00
11	BSDE	Jutaan	- 1.280.444,52	3.362.601,65	595.529,89	- 1.253.749,41	3.918.232,64	663.929,38
12	GGTM	Jutaan	- 4.605.962,00	- 8.722.387,00	- 3.480.186,00	- 5.129.762,00	- 284.510,00	3.466.656,00
13	HMSP	Jutaan	- 13.785.001,00	- 12.512.372,00	- 12.549.712,00	- 10.376.715,00	5.467.570,00	- 10.400.495,00
14	ICBP	Jutaan	1.266.076,00	- 4.242.099,00	- 1.815.525,00	- 2.159.227,00	- 1.264.853,00	- 286.458,00
15	INCO	Jutaan	- 332.748	- 415.648	- 565.331	- 575.383	- 599.269	- 1.791.982
16	INDF	Jutaan	7.660.235,00	48.125,00	- 155.600,00	- 5.807.917,00	- 140.835,00	1.402.739,00
17	INTP	Jutaan	2.025.351,00	- 2.577.233,00	- 3.424.549,00	- 1.547.212,00	- 4.993.314,00	- 3.365.099,00
18	JSMR	Jutaan	10.983.412,00	6.214.149,00	11.185.410,00	12.460.970,00	2.331.850,00	1.576.520,00
19	KLBF	Jutaan	3.275.101,00	2.322.930,00	1.146.949,00	467.558,00	- 861.498,10	- 1.177.272,24
20	LPKR	Jutaan	10.115.476,00	547.476,00	5.864.108,00	630.000,00	329.000,00	1.320.131,77
21	LPF	Jutaan	1.464.000,00	1.681.100,00	- 1.429.497,00	- 1.258.576,00	1.625.150,00	1.617.306,00
22	MNCN	Jutaan	- 254.382,00	- 440.143,00	68.002,00	142.355,00	- 919.099,00	2.194.815,00
23	PGAS	Jutaan	- 2.156.642	- 153.614	- 9.476.826	72.412	8.206.375	6.309.320

No	Kode	Satuan	Arus Kas Pendanaan					
			2019	2018	2017	2016	2015	2014
24	PTBA	Jutaan	2.033.191,00	- 3.585.132,00	- 2.006.843,00	1.011.134,00	- 1.794.992,00	736.899,00
25	PTBP	Jutaan	185.300,00	137.900,00	2.211.500,00	362.800,00	- 41.400,00	1.182.392,00
26	SCMA	Jutaan	1.132.989,96	- 385.189,78	- 1.000.200,00	1.367.810,00	- 1.950.530,00	814.120,00
27	SMGR	Jutaan	10.284.852,00	- 1.062.338,00	1.548.165,00	- 780.378,00	- 2.658.247,00	- 2.984.492,39
28	SRTL	Jutaan	89.142.285,00	51.743.661,00	126.284.000,00	62.304.000,00	42.314.000,00	201.773.000,00
29	SSMS	Jutaan	1.239.167	749.300	1.710.896	837.117	583.722	2.510.056
30	TLKM	Jutaan	- 18.247.000,00	- 18.458.000,00	- 21.052.000,00	- 17.905.000,00	- 27.421.000,00	- 10.083.000,00
31	UNTR	Jutaan	- 830.690,00	1.120.862,00	300.175,00	- 3.027.686,00	- 3.789.232,00	- 3.764.374,00
32	UNVR	Jutaan	- 6.937.190,00	- 10.162.791,00	- 5.437.015,00	- 5.150.214,00	- 5.142.332,00	- 4.853.509,00
33	WKA	Jutaan	833.091,00	3.935.625,00	1.885.252,00	- 1.113.344,00	224.273,00	236.100,00
34	WSKT	Jutaan	433.494.000,00	1.969.108.000,00	2.063.092.000,00	2.245.933.000,00	100.989.000,00	172.798.000,00

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 6 Seleksi Outlier

No	Kode	Tahun	Y	X1	X2	X3	X4	Residual	Mean	STD	Standardize	Absolute Standadize	Outlier
2	ADRO	2019	0,279835	0,185185	-0,025111	-0,443159	-0,031353	0,193627735	0,000000	0,426304	0,454201	0,454201	
3	AKRA	2019	-0,079254	0,332816	-2,532713	-3,019880	-1,367301	-0,210952087		1,278913	-0,494839	0,494839	
5	ASRI	2019	-0,158055	0,106343	-0,307562	-0,522855	0,111020	-0,245817625			-0,576625	0,576625	
9	BBTN	2019	-0,165354	2,651500	5,151749	-5,188893	0,279172	-0,343409583			-0,805550	0,805550	
10	BMBI	2019	0,040678	0,409577	-1,749876	-0,227616	-0,599324	-0,041978568			-0,098471	0,098471	
12	GGRM	2019	-0,366218	0,459770	-0,004481	0,461774	-0,471938	-0,436160662			-1,023120	1,023120	
13	HMSR	2019	-0,433962	0,993220	-0,913538	-1,169999	0,101710	-0,536369862			-1,258185	1,258185	
14	ICBP	2019	0,066986	0,451389	0,589848	-0,490797	-0,701545	-0,019472238			-0,045677	0,045677	
16	INDR	2019	0,063758	0,422182	1,248126	-0,947983	-160,173714	0,255559486			0,599476	0,599476	
17	INTP	2019	0,031165	3,163465	8,671860	0,234402	-0,214137	-0,048443513			-0,113636	0,113636	
19	KLBF	2019	0,065789	0,280105	-11,798892	0,359443	0,409901	-0,011518044			-0,027018	0,027018	
23	PGAS	2019	0,023585	1,385333	-0,153275	0,245996	13,039365	-0,07743026			-0,181631	0,181631	
24	PTBA	2019	-0,381395	0,915445	-0,453915	1,400319	-0,432883	-0,4360695			-1,022906	1,022906	
25	PTPP	2019	-0,121884	0,299375	-0,553443	-0,572634	0,343727	-0,211656129			-0,496491	0,496491	
27	SMGR	2019	0,043478	0,483871	0,257794	8,592091	-10,681337	0,138515429			0,324921	0,324921	
28	SRII	2019	-0,273743	0,488372	-0,980501	-0,582218	0,722767	-0,365119225			-0,856475	0,856475	
30	TLKM	2019	0,058667	0,869533	0,019977	0,019977	-0,011431	-0,02133547			-0,050047	0,050047	
32	UNVR	2019	-0,074890	1,243550	0,062239	-1,744596	-0,317393	-0,187315318			-0,439393	0,439393	
34	WSKT	2019	-0,116071	0,325568	1,247080	-0,204784	-0,779853	-0,196588469			-0,461146	0,461146	
36	ADRO	2018	-0,346774	0,064008	0,385855	24,281650	0,520080	0,012486922			0,029291	0,029291	
37	AKRA	2018	-0,324409	0,580509	0,046961	-0,537116	-1,315596	-0,411209451			-0,964591	0,964591	
39	ASRI	2018	-0,009036	0,112150	0,199825	0,989894	-0,211999	-0,06876087			-0,161295	0,161295	
43	BBTN	2018	-0,288515	0,215774	-0,880718	-1,321939	8,397379	-0,406118464			-0,952649	0,952649	
44	BMBI	2018	-0,078125	0,450004	-0,880036	2,987935	-25,426702	-0,05803042			-0,136124	0,136124	
46	GGRM	2018	-0,002088	0,641975	0,182616	-0,003646	1,506299	-0,084470113			-0,198145	0,198145	
47	HMSR	2018	-0,215645	0,925000	0,092333	-1,875454	-0,002975	-0,329992176			-0,774076	0,774076	
48	ICBP	2018	0,174137	0,147959	0,128552	0,597728	1,336569	0,104442298			0,244995	0,244995	
50	INDR	2018	-0,022951	0,500000	-0,093065	0,852773	-1,309287	-0,084497708			-0,198210	0,198210	
51	INTP	2018	-0,159453	7,256894	-0,215534	-0,615904	-0,247424	-0,270459471			-0,634428	0,634428	
53	KLBF	2018	-0,100592	0,336894	-0,973537	0,928948	1,025312	-0,164782304			-0,386537	0,386537	
57	PGAS	2018	0,211429	4,383846	0,120731	1,427624	-0,983791	0,147665281			0,346385	0,346385	
58	PTBA	2018	0,747967	0,667757	0,252599	1,940307	0,786454	0,701884077			1,646439	1,646439	*
59	PTPP	2018	-0,316238	0,172500	2,186025	-0,420494	-0,937644	-0,399578139			-0,937307	0,937307	
61	SMGR	2018	0,161616	0,400077	-0,470042	-1,512611	-1,686192	0,058251809			0,136644	0,136644	
62	SRII	2018	-0,057895	0,512195	-6,349725	3,101088	-0,590260	-0,082605311			-0,193771	0,193771	
64	TLKM	2018	-0,155405	0,921057	-2,046029	0,063108	-0,123219	-0,235376896			-0,552133	0,552133	

No	Kode	Tahun	Y	X1	X2	X3	X4	Residual	Mean	STD	Standardize	Absolute Standadize	Outlier
66	UNVR	2018	0,187835	0,817694	0,056198	-2,212718	0,869186	-0,309510522			-0,726032	0,726032	
68	WSKT	2018	0,239849	0,104812	-0,232254	-0,024460	-0,045555	-0,318278668			-0,746599	0,746599	
70	ADRO	2017	0,097345	0,454676	0,385855	-0,550229	0,879448	0,006890376			0,016163	0,016163	
71	AKRA	2016	0,058333	0,330535	0,046961	-2,209724	2,989777	-0,06558114			-0,153836	0,153836	
73	ASRI	2017	0,003021	0,118026	0,199825	0,383682	0,050272	-0,06812582			-0,159806	0,159806	
77	BBTN	2017	1,051724	0,167095	-0,880718	-0,148459	-1,355602	0,972937939			2,282261	2,282261	*
78	BMRI	2017	0,382289	0,449999	-0,880036	-0,143859	-1,355602	0,302706408			0,710071	0,710071	
80	GGRM	2017	0,311424	0,645161	0,182616	0,455313	-0,321570	0,240589945			0,564362	0,564362	
81	HMSR	2017	0,234987	0,988073	0,092333	0,051405	0,209411	0,154814166			0,363154	0,363154	
82	ICBP	2017	0,037901	0,472393	0,128552	0,890699	-0,159178	-0,024855443			-0,058304	0,058304	
84	INIR	2017	-0,037855	0,494737	-0,093065	6,136675	-0,973209	-0,004690583			-0,011003	0,011003	
85	INTP	2017	0,425325	1,838803	-0,215534	-0,218973	1,213368	0,335710217			0,787489	0,787489	
87	KLRI	2017	0,115512	0,429017	-0,973537	0,691804	1,453063	0,045989807			0,107880	0,107880	
91	PGAS	2017	-0,351852	3,951250	0,120731	-0,357797	-131,874316	-0,211595628			-0,496349	0,496349	
92	PTBA	2017	-0,016000	0,671765	0,252599	0,701783	-2,984745	-0,077666127			-0,182185	0,182185	
93	PTBR	2017	-0,307087	0,427350	2,186025	5,092279	5,095645	-0,302570296			-0,709752	0,709752	
95	SMGR	2017	0,079019	0,399500	-0,470042	-0,368800	-2,983866	-0,001385667			-0,003250	0,003250	
96	SRII	2017	0,652174	0,583333	-6,349725	-0,636503	1,026900	0,556930765			1,306416	1,306416	*
98	TLRI	2017	0,115578	0,611720	-2,046029	0,197772	0,175761	0,038460894			0,090219	0,090219	
100	UNVR	2017	0,440722	0,947712	0,056198	-0,099678	0,055687	0,358211642			0,840272	0,840272	
102	WSKT	2017	-0,133333	0,042373	-0,232254	1,013952	-0,081410	-0,192806139			-0,452273	0,452273	
104	ADRO	2016	2,291262	0,497382	-0,363356	-0,463096	-0,663800	2,204729694			5,171726	5,171726	*
105	AKRA	2016	-0,163763	0,470736	-0,601430	0,758080	-0,572787	-0,228442148			-0,535866	0,535866	
107	ASRI	2016	0,379167	0,147059	-0,261811	0,431906	-0,560826	0,309719722			0,726522	0,726522	
111	BBTN	2016	0,343629	1,078014	23,315782	-3,331089	-1,698533	0,214448175			0,503040	0,503040	
112	BMRI	2016	0,251331	0,900015	3,070118	-0,787118	-3,536903	0,164186953			0,385140	0,385140	
114	GGRM	2016	0,161818	0,749280	1,167460	-0,232503	17,030164	0,047493851			0,111408	0,111408	
115	HMSR	2016	0,018617	2,045455	16,353576	-0,920074	-2,897866	-0,070591532			-0,165589	0,165589	
116	ICBP	2016	0,272727	0,828479	0,315427	-0,238006	0,707097	0,18702325			0,438708	0,438708	
118	INIR	2016	0,531461	0,355180	0,702957	-0,850188	40,239159	0,365338165			0,856989	0,856989	
119	INTP	2016	-0,310190	0,394723	-0,297677	-0,638827	-0,690143	-0,39950057			-0,937125	0,937125	
121	KLRI	2016	0,147727	0,387281	-0,919393	-0,402442	-1,542727	0,063996459			0,150119	0,150119	
125	PGAS	2016	-0,016393	5,783077	0,208248	-1,434470	-0,991176	-0,136082075			-0,319213	0,319213	
126	PTBA	2016	1,762431	0,201913	0,016111	-0,716965	-1,563308	1,673997724			3,926766	3,926766	*
127	PTBR	2016	0,034457	0,485437	0,291911	3,317460	-9,763285	0,032724714			0,076764	0,076764	
129	SMGR	2016	-0,195175	0,531798	709,701774	-0,011277	-0,706431	-0,002914749			-0,006837	0,006837	
130	SRII	2016	-0,408740	0,656250	-0,910008	-0,230720	0,472420	-0,493823241			-1,158382	1,158382	
132	TLRI	2016	0,281864	0,482390	0,081568	0,004960	-0,347033	0,203360547			0,477031	0,477031	

No	Kode	Tahun	Y	X1	X2	X3	X4	Residual	Mean	STD	Standardize	Absolute Standadize	Outlier
134	UNWR	2016	0,048649	0,953461	0,061147	0,244782	0,001533	-0,027567668			-0,064667	0,064667	
136	WSRI	2011	0,526946	0,104692	-12,797514	-2,379080	21,239383	0,363035705			0,851588	0,851588	
138	ADRO	2015	0,504898	0,664789	-0,041864	4,049429	-0,055315	-0,511444511			-1,199717	1,199717	
139	AKRI	2011	0,543011	0,385004	-0,340993	-0,681014	-0,394302	0,452422544			1,061266	1,061266	
141	ASRI	2011	-0,191919	0,179272	0,757001	-0,211522	2,314462	-0,277842053			-0,651746	0,651746	
145	BBRI	2011	0,074689	1,493998	-1,833368	-1,793324	8,376501	-0,055717799			-0,130700	0,130700	
146	BMRI	2011	-0,141531	0,300000	-0,198881	1,304515	-0,877507	-0,195123801			-0,457710	0,457710	
148	GGRM	2011	-0,093904	0,239163	0,930792	-0,427840	-1,082070	-0,177753897			-0,416965	0,416965	
149	HMSR	2011	0,453449	10,483871	-0,926943	2,272657	-1,525703	0,38652395			0,906685	0,906685	
150	ICRI	2011	0,028626	0,431068	-0,097209	0,170024	3,415492	-0,053500143			-0,125498	0,125498	
152	INRI	2015	-0,233333	0,750853	-0,545424	-0,442475	-1,100400	-0,319568303			-0,749625	0,749625	
153	INTI	2015	-0,107000	0,942856	-0,055682	-0,206414	0,483854	-0,192230911			-0,450924	0,450924	
155	KLRI	2011	-0,278689	0,444133	0,060821	0,184706	-0,268225	-0,353920017			-0,830205	0,830205	
159	PGAS	2011	-0,542500	0,537176	0,209526	-2,148839	0,300675	-0,661071786			-1,550704	1,550704	*
160	PTRI	2011	-0,638000	0,219626	-0,039646	-0,452979	-3,435872	-0,718388245			-1,685153	1,685153	*
161	PTRI	2011	0,083915	0,653595	-0,707710	-0,880101	-1,035014	-0,010089132			-0,023666	0,023666	
163	SMGR	2011	-0,296296	0,492572	-0,998833	1,324406	-0,109314	-0,351812499			-0,825261	0,825261	
164	SRI	2011	1,386503	0,700000	6,608845	-1,867991	-0,790289	1,276887092			2,995247	2,995247	*
166	TLRI	2011	0,083770	0,567028	0,157224	0,108009	1,719528	0,003242419			0,007606	0,007606	
168	UNRI	2011	0,145511	0,976804	-0,025325	0,419393	0,059508	0,072234113			0,169443	0,169443	
170	WSRI	2011	0,136054	0,114314	-8,417089	5,399261	-0,415566	0,152928721			0,358731	0,358731	

dan menyebutkan sumber:

dan menyebutkan sumber:
 pengutipan hanya untuk keperluan penelitian kepelatihan yang wajar UIN Suska Riau.
 pengutipan tidak mengindikasikan plagiasi dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 7. Uji Deskriptif

Uji Deskriptif Sebelum Seleksi Outlier

Date: 03/02/21
Time: 20:35
Sample: 1 95

	Y	X1	X2	X3	X4
Mean	0.066505	0.908736	7.520284	0.357557	-2.614934
Median	0.023585	0.488372	-0.025111	-0.204784	-0.214137
Maximum	2.291262	10.48387	709.7018	24.28165	40.23916
Minimum	-0.638000	0.042373	-12.79751	-5.188893	-160.1737
Std. Dev.	0.432640	1.488657	72.91616	3.114442	22.14054
Skewness	2.419433	4.299581	9.549322	5.095498	-5.887734
Kurtosis	11.74287	23.80142	92.46377	38.44724	40.25205
Jarque-Bera	395.2488	2005.468	33125.41	5384.772	6041.908
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	6.317951	86.32997	714.4270	33.96788	-248.4187
Sum Sq. Dev.	17.59465	208.3133	499776.1	911.7764	46079.14
Observations	95	95	95	95	95

Uji Deskriptif Setelah Seleksi Outlier

Date: 03/02/21
Time: 20:38
Sample: 1 87

	Y	X1	X2	X3	X4
Mean	-0.004524	0.951215	8.218085	0.442097	-2.789929
Median	0.003021	0.485437	-0.025111	-0.099678	-0.211999
Maximum	0.543011	10.48387	709.7018	24.28165	40.23916
Minimum	-0.504808	0.042373	-12.79751	-5.188893	-160.1737
Std. Dev.	0.239727	1.548131	76.18735	3.223614	23.13576
Skewness	0.268956	4.101684	9.127062	4.955058	-5.620216
Kurtosis	2.630021	21.80500	84.54012	36.11454	36.76552
Jarque-Bera	1.545101	1525.847	25309.76	4331.090	4590.909
Probability	0.461834	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	-0.393610	82.75568	714.9734	38.46240	-242.7239
Sum Sq. Dev.	4.942348	206.1170	499188.1	893.6852	46032.64
Observations	87	87	87	87	87

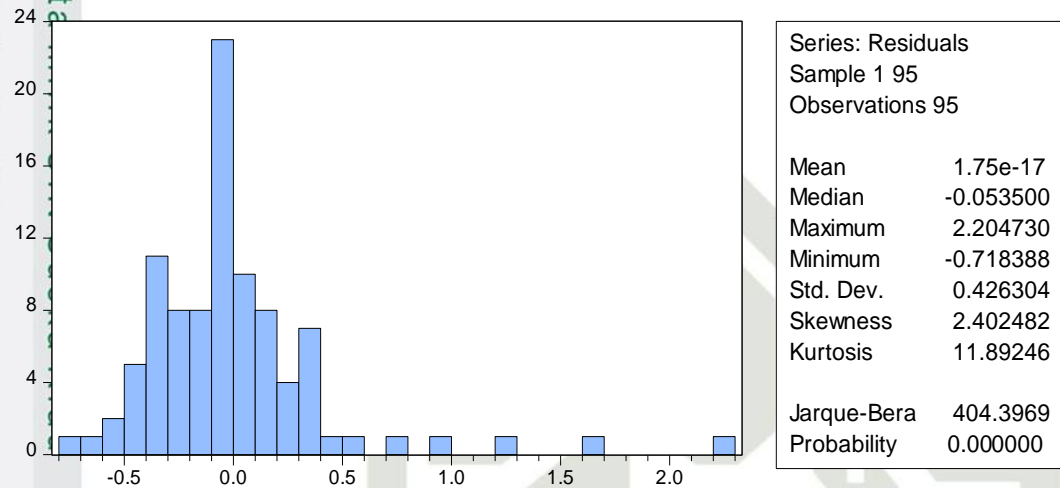
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

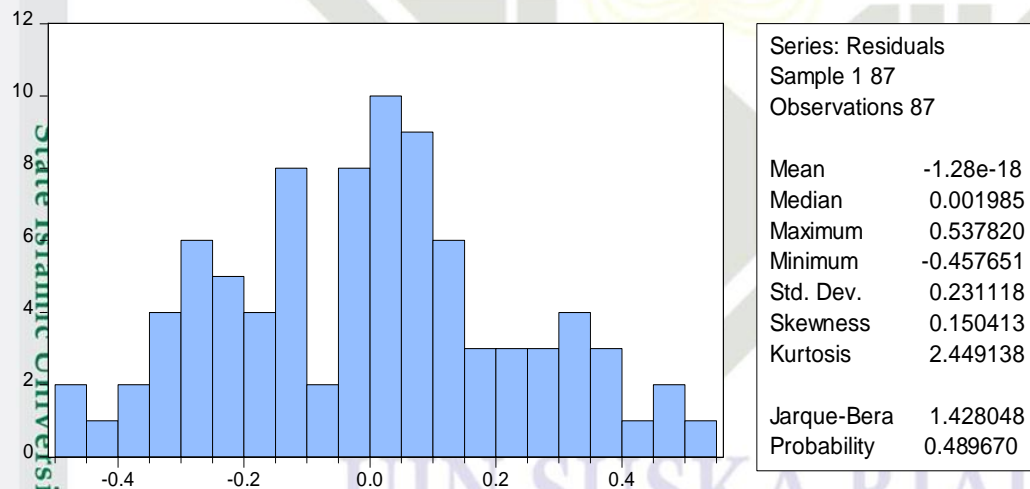


Lampiran 8. Uji Normalitas

Uji Normalitas Sebelum Seleksi Outlier



Uji Normalitas Setelah Seleksi Outlier



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 9. Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 03/02/21 Time: 20:39
Sample: 1 87
Included observations: 87

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
X1	0.000277	1.409213	1.019756
X2	1.12E-07	1.012847	1.001064
X3	6.31E-05	1.025293	1.006149
X4	1.23E-06	1.028478	1.013568
C	0.000924	1.434505	NA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 10. Uji Autokorelasi

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 03/02/21 Time: 20:39
Sample: 1 87
Included observations: 87

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	0.018080	0.016648	1.085991	0.2807
X2	-0.000276	0.000335	-0.824874	0.4118
X3	-0.012233	0.007942	-1.540358	0.1273
X4	0.001606	0.001111	1.445784	0.1520
C	-0.009562	0.030393	-0.314610	0.7539
R-squared	0.070540	Mean dependent var		-0.004524
Adjusted R-squared	0.025200	S.D. dependent var		0.239727
S.E. of regression	0.236687	Akaike info criterion		0.011601
Sum squared resid	4.593716	Schwarz criterion		0.153320
Log likelihood	4.495369	Hannan-Quinn criter.		0.068667
F-statistic	1.555814	Durbin-Watson stat		2.074972
Prob(F-statistic)	0.193932			

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 11. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	1.121905	Prob. F(4,82)	0.3519
Obs*R-squared	4.514206	Prob. Chi-Square(4)	0.3409
Scaled explained SS	4.187663	Prob. Chi-Square(4)	0.3812

Test Equation:
Dependent Variable: ARESID
Method: Least Squares
Date: 03/02/21 Time: 20:40
Sample: 1 87
Included observations: 87

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.184845	0.017698	10.44437	0.0000
X1	0.004731	0.009694	0.488060	0.6268
X2	-0.000267	0.000195	-1.369940	0.1744
X3	-0.006994	0.004625	-1.512421	0.1343
X4	-3.93E-05	0.000647	-0.060834	0.9516
R-squared	0.051887	Mean dependent var		0.184166
Adjusted R-squared	0.005638	S.D. dependent var		0.138217
S.E. of regression	0.137827	Akaike info criterion		-1.069884
Sum squared resid	1.557690	Schwarz criterion		-0.928165
Log likelihood	51.53997	Hannan-Quinn criter.		-1.012819
F-statistic	1.121905	Durbin-Watson stat		1.960232
Prob(F-statistic)	0.351915			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 12. *Commont Effect Model*

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 03/02/21 Time: 20:40
Sample: 1 87
Included observations: 87

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	0.018080	0.016648	1.085991	0.2807
X2	-0.000276	0.000335	-0.824874	0.4118
X3	-0.012233	0.007942	-1.540358	0.1273
X4	0.001606	0.001111	1.445784	0.1520
C	-0.009562	0.030393	-0.314610	0.7539
R-squared	0.070540	Mean dependent var		-0.004524
Adjusted R-squared	0.025200	S.D. dependent var		0.239727
S.E. of regression	0.236687	Akaike info criterion		0.011601
Sum squared resid	4.593716	Schwarz criterion		0.153320
Log likelihood	4.495369	Hannan-Quinn criter.		0.068667
F-statistic	1.555814	Durbin-Watson stat		2.074972
Prob(F-statistic)	0.193932			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama **Asanah**, Lahir pada tanggal 09 Juni 1999 di Pekanbaru. Anak ketujuh dari tujuh bersaudara anak dari ayahanda Atim dan Ibunda Aniswati. Pendidikan dasar penulis di SDN 001 Dayun Pada tahun 2005-2011, lalu melanjutkan Pendidikan menengah pertama di SMPN 02 Dayun pada tahun 2011-2014, kemudian Pendidikan menengah atas di Madrasah Aliyah Negeri Siak pada tahun 2014-2017.

Pada tahun 2017 melalui jalur Mandiri diterima menjadi salah satu mahasiswi jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyelesaikan teori perkuliahan selama 7 semester, dan satu semester penelitian ini untuk penyusunan skripsi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang selesai pada bulan Juni 2021 dengan **judul “Pengaruh Deviden dan Arus Kas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”**

Dengan rahmat dan kasih sayang Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dibawah bimbingan Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA. Bertepatan pada tanggal 2021 penulis mengikuti ujian Munaqasah dan dinyatakan **“LULUS”** dengan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.